

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN
INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN
BAHASADI TK ISLAM AL-MAARIF SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Ken Zahrotul Mukholladah

NIM. 14160009



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2018

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN
INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN
BAHASA DI TK ISLAM AL-MAARIF SINGOSARI MALANG**

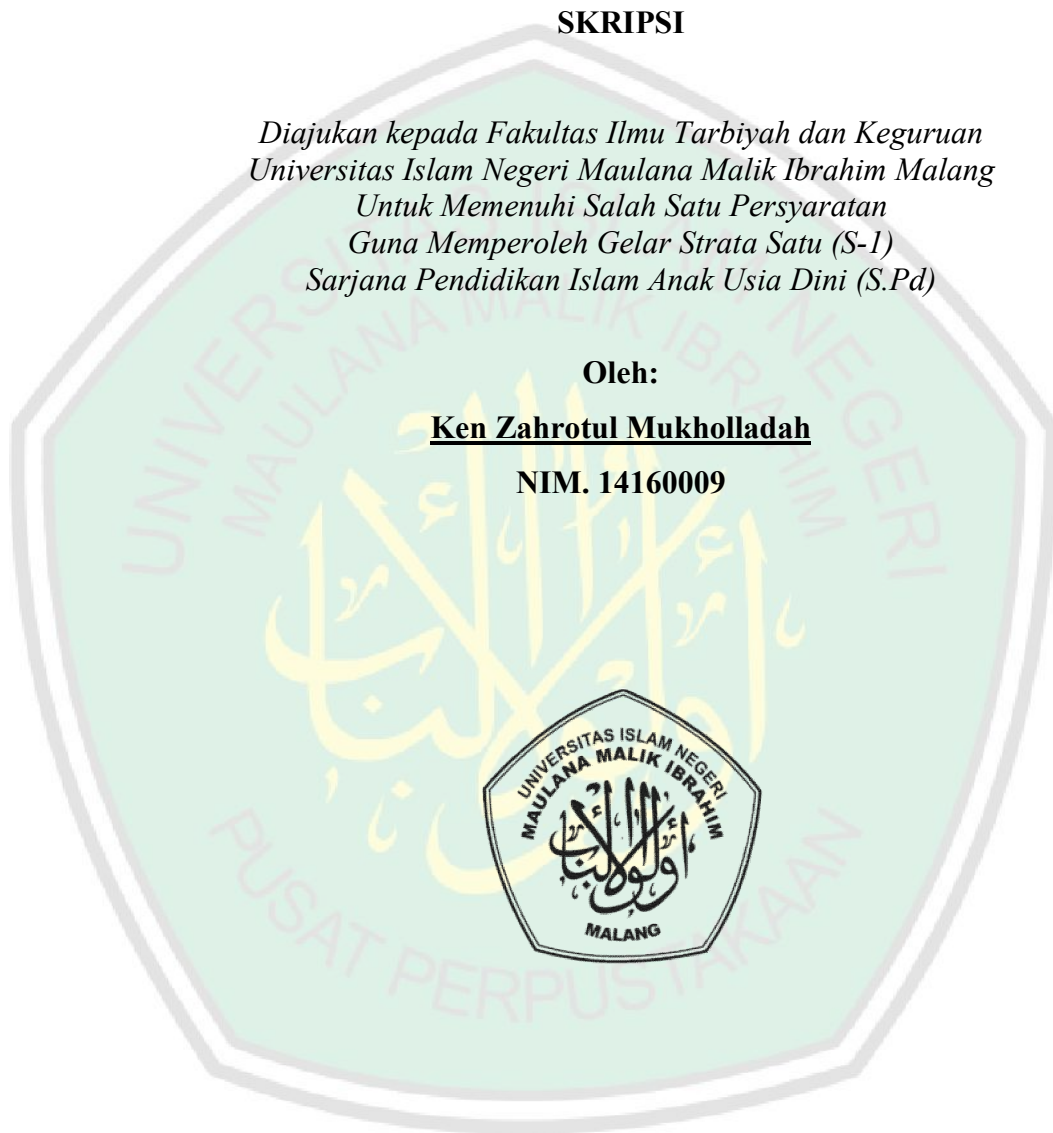
SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S-1)
Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd)*

Oleh:

Ken Zahrotul Mukholladah

NIM. 14160009



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN
INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA
DI TK ISLAM AL-MAARIF SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

KEN ZAHROTUL MUKHOLLADAH

NIM : 14160009

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



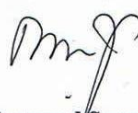
Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, M.A

NIP. 19720715 200112 2 001

Tanggal, 01 November 2018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Dr. Mohammad/Samsul Ulum, M.A

NIP. 19720806 200003 1 001

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH PENERAPAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN
INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA
DI TK ISLAM AL-MAARIF SINGOSARI MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
 Ken Zahrotul Mukholladah (1416009)

Telah dipertahakan di depan penguji pada tanggal 26 Oktober 2018 dan
 dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
 Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Panitia Ujian
 Ketua Sidang
Nurlaeli Fitriah, M.Pd
 NIP. 19741016 200901 2 003

Tanda Tangan

: 


Sekretaris Sidang
Dr. Hj Rahmawati Baharuddin, M.A
 NIP. 19720715 200112 2 001

: 



Pembimbing
Dr. Hj Rahmawati Baharuddin, M.A
 NIP. 19720715 200112 2 001

: 

Penguji Utama
Dr. H. Mulyono, M.A
 NIP. 19660626 200501 1 003

: 

Mengesahkan,
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil'aalamiin.....

Puji syukur yang terdalam dari sanubari atas karunia dan rahmat Alloh SWT dan Syafaat Rosululloh SAW, dengan segenap rasa cinta dan sayang ananda persembahkan karya ini pada :

Ayahanda Ghazi Wahyudi dan Ibunda Siti Zulaichah tercinta yang selalu sabar membimbing, dan memberikan jutaan kasih sayangnya kepadaku, serta memberikan dukungan dan do'a dengan penuh keikhlasan disetiap langkahku.

Adikku Ken Fathor Lizamat Taqwa Al-Azroq, serta saudara-saudara dan keluarga besarku yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, motivasi serta dukungan.

Ibu Dr.Hj Rahmawati Baharuddin,M.A yang senantiasa mengorbankan waktu, tenaga dan pemikiran untuk membimbingku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Segenap guru-guru dan dosen yang telah mendidik dan membimbing saya hingga sampai saat ini dengan setulus hati.

Tak lupa teman-temanku Lutfiatus Sholikhah, Faizatun Nafi'ah dan teman-teman PIAUD 2014 yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi dan menemani berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir ini untuk meraih masa depan yang telah direncanakan oleh Alloh SWT.

MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ

كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya : “Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" (Qs. Al.Baqarah:31)



Dr. Hj Rahmawati Baharuddin, M.A
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ken Zahrotul M

Malang, 16 Oktober 2018

Lamp:

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ken Zahrotul Mukholladah
NIM : 14160009
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Media Video Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa di TK Islam Al-Maarif Singosari

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, M.A

NIP. 19720715 200112 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 16 Oktober 2018

Yang membuat pernyataan,



Ken Zahrotul M

NIM. 14160009

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, tak lupa penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan segala kerendahan hati, diucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Abd. Haris, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Mohammad Samsul Ulum, M. A selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, M. A selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Rikza Azharona Susanti, M. Pd dan Dessy Putri Wahyuningtyas, M. Pd yang bersedia menjadi validator dalam penelitian pengaruh penerapan media pembelajaran video interaktif serta berkenan memberikan saran dan kritik dalam penyempurnaan bahan ajar.

6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membimbing dan memberikan wawasan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Indah Subekti, M.Pd selaku guru kelas B TK Islam Al-Maarif Singosari dan validator yang telah membantu selama penelitian.
8. Chanit Faidah, S.Pd selaku kepala sekolah TK Islam Al-Maarif Singosari yang telah memberikan motivasi melaksanakan penelitian.
9. Seluruh anak-anak kelompok B TK Islam Al-Maarif Singosari yang sudah bersedia belajar menggunakan media pembelajaran yang saya terapkan.
10. Kedua orangtua saya (Ghozi Wahyudi dan Siti Zulaichah) yang tak henti-hentinya memberikan motivasi dan do'a.
11. Semua teman-teman PIAUD angkatan 2014 yang selalu memberikan banyak pengalaman berharga.
12. Kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Dengan penuh harap semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmad dan karunia-Nya dan semoga jasa kebaikan mereka dicatat sebagai amal sholeh dan diterima Allah SWT. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridho Allah SWT.

Malang, 16 Oktober 2018

Penulis

Ken Zahrotul M

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	هـ	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُو = aw

أَي = ay

أُؤ = û

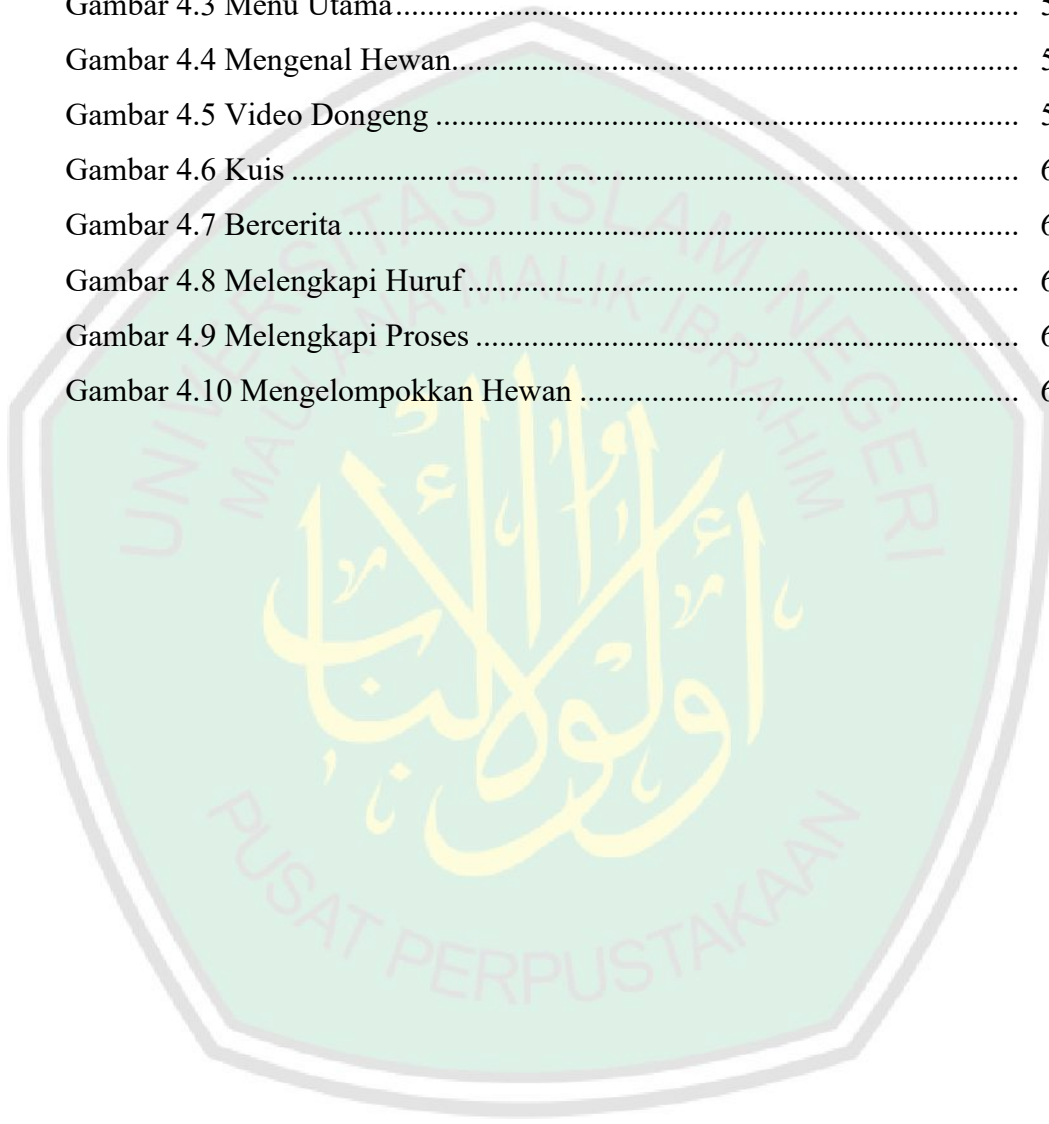
إِي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan, Persamaan & Orisinalitas Penelitian	10
Tabel 2.1 Perkembangan Bahasa Anak	29
Tabel 3.1 Penjabaran Variabel Penelitian ke Dalam Indikator Penelitian	35
Tabel 3.2 Siswa Sebagai Sampel Penelitian	36
Tabel 3.3 Kisi Kisi Instrumen Penugasan Siswa	38
Tabel 3.4 Kisi Kisi Instrumen Pedoman Observasi Terhadap Perkembangan Anak.....	39
Tabel 3.5 Kriteria Makna Penskoran Kelayakan Media Pembelajaran	43
Tabel 4.1 Jumlah Siswa Pada Tiap Kelas	53
Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan TK Islam Almaarif	54
Tabel 4.3 Kriteria Makna Penskoran	63
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi I.....	64
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Materi II	64
Tabel 4.6 Hasil Rata-rata Validasi Materi.....	66
Tabel 4.7 Kritik Dan Saran Validator Ahli Materi	67
Tabel 4.8 Revisi Materi	67
Tabel 4.9 Hasil Validasi Ahli Media I.....	68
Tabel 4.10 Hasil Validasi Ahli Media II	69
Tabel 4.11 Hasil Rata-rata Validasi Media	70
Tabel 4.12 Kritik Dan Saran Validator Ahli Media	71
Tabel 4.13 Revisi Media	72
Tabel 4.14 Validasi Ahli Pembelajaran	73
Tabel 4.15 Kritik Dan Saran Validator Ahli Pembelajaran	74
Tabel 4.16 Nilai Pre-Test	78
Tabel 4.17 Nilai Post-Test	80
Tabel 4.18 Peningkatan Dari Hasil Pre-Test dan Post-Test	81
Tabel 4.19 Keterlaksanaan Kegiatan Pembelajaran	83
Tabel 4.20 Hasil Statistik Pada Pre-Test dan Post-Test	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Cover Awal	56
Gambar 4.2 Petunjuk Penggunaan	57
Gambar 4.3 Menu Utama	58
Gambar 4.4 Mengenal Hewan.....	58
Gambar 4.5 Video Dongeng	59
Gambar 4.6 Kuis	60
Gambar 4.7 Bercerita	61
Gambar 4.8 Melengkapi Huruf.....	61
Gambar 4.9 Melengkapi Proses	62
Gambar 4.10 Mengelompokkan Hewan	62



DAFTAR LAMPIRAN

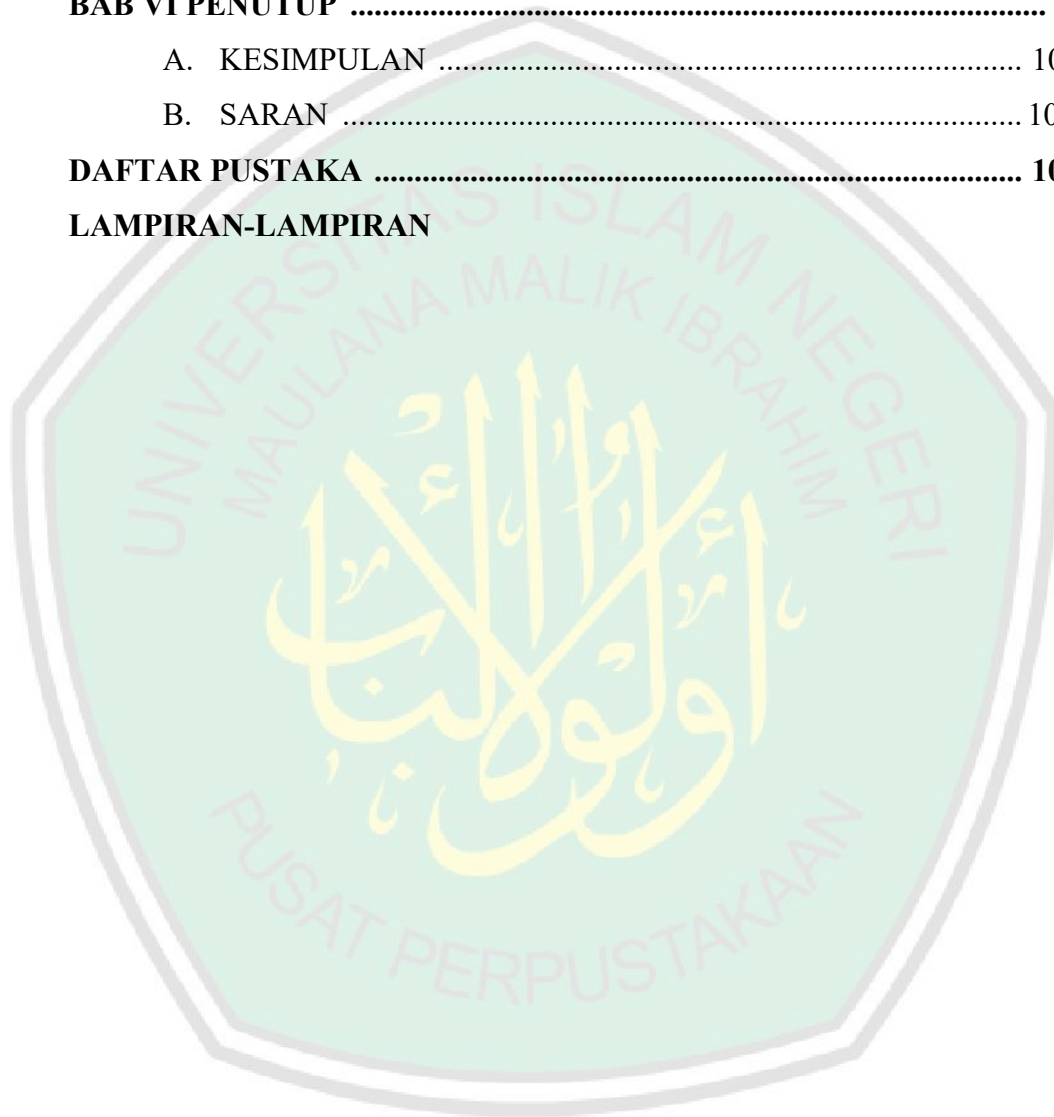
Lampiran I Surat Izin Penelitian	110
Lampiran II Surat Permohonan Menjadi Validator	111
Lampiran III Bukti Konsultasi Penelitian	114
Lampiran IV Hasil Instrumen Validasi Ahli Materi	115
Lampiran V Hasil Instrumen Validasi Desain Media	119
Lampiran VI Hasil Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran	123
Lampiran VII Instrumen Penilaian Anak	125
Lampiran VIII Hasil Validitas Reabilitas Instrumen Butir	126
Lampiran IX Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian	133
Lampiran X Soal <i>Posttest</i>	135
Lampiran XI Dokumentasi	137
Lampiran XII Biodata Mahasiswa	139

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ABAR LATIN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Hipotesis Penelitian	8
F. Ruang Lingkup Penelitian	8
G. Originalitas Penelitian	9
H. Definisi Operasional.....	11
I. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Media Pembelajaran	14
1. Pengertian Media Pembelajaran	14
2. Klasifikasi Media Pembelajaran	18
3. Pemilihan Media	21

B.	Video Interaktif	23
1.	Pengertian Video	23
2.	Pengertian Interaktif	25
3.	Keuntungan Video Interaktif	26
C.	Karakteristik Anak TK	26
1.	Perkembangan Bahasa	26
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Lokasi Penelitian	33
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
C.	Variabel Penelitian	34
D.	Populasi dan Sampel	36
E.	Data dan Sumber Data	36
F.	Instrumen Penelitian	38
G.	Teknik Pengumpulan Data	39
H.	Uji Validitas dan Reliabilitas	41
I.	Analisis Data	42
J.	Prosedur Penelitian	44
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN		
A.	Paparan Data	48
1.	Observasi dan Interview Awal	48
2.	Refleksi Awal	55
3.	Deskripsi Media.....	55
4.	Proses Pembelajaran	76
B.	Temuan Penelitian.....	83
1.	<i>Pretest</i>	83
2.	Proses Pembelajaran	83
3.	<i>Posttest</i>	85
4.	Pengaruh Penerapan Media Video Pembelajaran Interaktif... 86	
BAB V PEMBAHASAN		
A.	Penerapan Media Video Pembelajaran Interaktif.....	90

B. Perkembangan Bahasa Setelah Penerapan Media Video Pembelajaran Interaktif	96
C. Pengaruh Penerapan Media Vdeo Pembelajaran Interaktif Terhadap Perkembangan Bahasa Anak	98
BAB VI PENUTUP	
A. KESIMPULAN	103
B. SARAN	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



ABSTRAK

Ken Zahrotul Mukholladah. 2018. Pengaruh Penerapan Media Video Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Di TK Islam Al-Maarif Singosari Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, M.A.

Berbahasa merupakan proses kompleks yang tidak terjadi begitu saja, mulai dari bahasa yang sederhana hingga menuju bahasa yang kompleks. Pengembangan media pembelajaran video interaktif merupakan suatu sarana untuk membantu meningkatkan perkembangan bahasa anak. Pembuatan media pembelajaran video interaktif yang cukup menarik bagi siswa. Dimana nantinya melalui media tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk animasi, gambar dan audio visual. Dengan menggunakan media tersebut selain mampu menarik perhatian para siswa juga mampu menambah pemahaman dan pengetahuan anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Mengetahui proses penerapan media video pembelajaran interaktif untuk meningkatkan perkembangan berbahasa di TK Islam Al-Maarif Singosari, (2) mengetahui hasil perkembangan bahasa anak sesudah penerapan media video pembelajaran interaktif di TK Islam Al-Maarif Singosari, (3) mengetahui pengaruh dari penerapan media video pembelajaran interaktif terhadap perkembangan bahasa di TK Islam Al-Maarif Singosari.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang didukung dengan pendekatan eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Prosedur pengembangan media pembelajaran video interaktif ini menggunakan beberapa tahapan, sebagai berikut: (1) Tahap pra-lapangan (Menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian). (2) Tahap lapangan (Mengadakan Pretest, memberikan perlakuan, mengadakan posttest). (3) Analisis data.

Dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses penerapan media video pembelajaran video interaktif dilakukan dengan menggunakan pendekatan saintifik, yang diawali dengan kegiatan pembuka, inti dan penutup. Perkembangan bahasa anak setelah diterapkannya media video pembelajaran interaktif mengalami peningkatan sebesar 29%. Hal ini dapat dilihat dari presentase nilai rata-rata yang awalnya 65, kemudian pada saat posttest meningkat menjadi 84. Kemudian untuk mengetahui pengaruh penerapan dilakukan hasil uji t dengan tingkat kemaknaan 0,05 dengan rumus diperoleh hasil bahwa t_{hitung} (5,135) sedangkan t_{tabel} (2,045) hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dibuktikan bahwa terdapat perbedaan perkembangan bahasa dan pemahaman anak dengan menggunakan media video pembelajaran interaktif.

Kata kunci: Perkembangan bahasa, video interaktif

ABSTRACT

Ken Zahrotul Mukholladah. 2018. The Effect of Implementation Interactive Learning Video Media To Increase Language Ability At TK Islam Al-Maarif Singosari Malang. Thesis. Departement of Early Childhood Islamic Education, Faculty of Tarbiyah Science and Teacher Training Faculty. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, M.A

Language is complex process which does not suddenly happen, from the begining from simple language to complex language. Development of interactive learning video media is a way to help student to increase their language ability. Making interactive video learning media is interested for student. Through the media can be showed by animation, picture, and visual audio. With the media is not only interesting all students' attention, but also add students' understanding and knowledge

This study aims to : (1) To know the process of implementation interactive learning video media to increase language development at TK Islam Al-Maarif Singosari, (2) to know result of student language ability after being implemented by interactive learning video media at TK Islam Al-Maarif Singosari, (3) to know the effect from implementation interactive learning video media to language ability at TK Islam Al-Maarif Singosari.

This study uses quantitative method which is supported by experimen approach which means research method which used to look for effect of treatment to other under controlled condition. Procedure of this interactive learning video media development uses : (1) Pre-field stage (arrange research design, choose the place research, and prepare research equipment). (2) field stage (Do pre-test, give treatment, and do post-test). (3) Data analysis

The result of this study shows that process of implementation interactive video learning media that is done by using sciencetific approach, which begins with opening activity, essence, and closing. Student language ability after being implemented by interactive learning video media increase of 29%. This is able to be seen from presentation of average value which is the begining just 65. Then the result of post-test increases to 84. Then, to know the effect of implementation can be seen from result *uji t* with means 0,05 by using the formula obtain which is gotten the result that $t_{hitung} > t_{tabel}$. It can be concluded that H_0 is ignored, and H_a is accepted, so it can be concluded that there is influence of interactive learning video media implementation with children language..

Keywords: *Language ability, interactive video.*

ملخص البحث

المخلدة، كن زهرة. ٢٠١٨. تأثير تطبيق الوسيلة التعليمية في شكل الفيديو المتفاعل لتنمية تطور اللغة على الأطفال في روضة الأطفال الإسلامية المعارف بسينجوساري. البحث العلمي. قسم التربية الإسلامية في مرحلة الطفولة المكورة. كلية علوم التربية والتعليم جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة : الدكتورة رحماو اتى بحار الدين الحاجة

كان التحدث باللغة عملية معقدة لا تحدث مباشرة في مدة قصيرة، من استخدام اللغة البسيطة حتى اللغة المعقدة. كان تطوير الوسيلة التعليمية في شكل الفيديو المتفاعل طريقاً من طرق لمساعدة تنمية اللغة عند الأطفال. بناء الوسيلة التعليمية ذات الجاذبة للطلاب. بينما تمكن هذه الوسيلة تمكن أن تعرض بين أيدي الطلاب في شكل الشريط السينمائي والصورة والأداة السمعية البصرية.

يهدف هذا البحث إلى: (1) تحديد عملية تطبيق الوسيلة التعليمية في شكل الفيديو المتفاعل لتنمية تطور اللغة في روضة الأطفال الإسلامية المعارف بسينجوساري، (2) تحديد نتيجة تطور اللغة للأطفال بعد عملية تطبيق الوسيلة التعليمية في شكل الفيديو المتفاعل في روضة الأطفال الإسلامية المعارف بسينجوساري، (3) تحديد الآثار من تطبيق الوسيلة التعليمية في شكل الفيديو المتفاعل في تنمية تطور اللغة في روضة الأطفال الإسلامية المعارف بسينجوساري.

يستخدم هذا البحث منهج البحث الكمي بنهج البحث التجريبي، وهو المنهج المستخدمة للبحث عن الآثار من عمل ما في غيره تحت الحال المسلطة. وكانت عملية تطوير الوسيلة التعليمية في شكل الفيديو المتفاعل تتدرج بعدة مراحل، وهي كما يلي: (1) المرحلة قبل الوصول في الميدان (تصميم خطة البحث، اختيار ميدان البحث، جهاز تجهيزات البحث). (2) المرحلة عند الوصول في الميدان (القيام بمقدمة الاختبار، المعاملة، القيام بسارية الاختبار). (3) تحليل البيانات.

أشار هذا البحث إلى أن عملية تطبيق الوسيلة التعليمية في شكل الفيديو المتفاعل تعقد باستخدام النهج العلمي، وهي تبدأ بالنشاط المقدم ثم الوسط كجوهر النشاطات ثم الاختتام. وكان تطور اللغة للأطفال بعد عملية تطبيق الوسيلة التعليمية في شكل الفيديو المتفاعل تزايد بالنسبة المئوية 29%. وهذه النتيجة مثبتة بوجود مئوية القيمة الإجمالية التي كانت في البداية 65 تزايد إلى 84 عند سارية الاختبار. ثم إن العملية المستخدمة لتحديد الآثار من التطبيق المذكور فتقام بنتيجة الاختبار t ومستوى المعنى 0.05 برمز مخصص وتحصل على النتيجة أن t_{hitung} (5.135) و t_{tabel} (2.045)، فأشارت النتيجة إلى أن $t_{hitung} < t_{tabel}$. ويمكن أن يستخلص أن H_0 مردود و H_a مقبول، لذا، يمكن أن يثبت أن فيه اختلاف تطور اللغة والفهم عند الأطفال بوجود استخدام الوسيلة التعليمية في شكل الفيديو المتفاعل.

الكلمات الرئيسية : تطور اللغة، الفيديو المتفاعل

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi sekarang ini, semakin berkembang secara pesat. Perkembangan teknologi yang semakin pesat ini telah mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari, dimana kecenderungan kuat secara universal melanda berbagai aspek kehidupan manusia. Sehingga, teknologi informasi kini telah memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan. Mulai dari perguruan tinggi, perkantoran pemerintah, pendidikan dan sebagainya.

Dengan hal tersebut maka akan terjadi suatu persaingan dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya dalam bidang pendidikan. Melalui pendidikan manusia dapat mengaktualisasikan dirinya sehingga bukan hanya mengatasi perkembangan jaman tetapi turut pula andil dalam memberikan suatu pembaharuan. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan yaitu :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Kualitas sumber daya manusia merupakan sasaran utama dalam pembangunan nasional Indonesia. Dalam mewujudkan masyarakat yang berkualitas tentunya menjadi salah satu tanggung jawab pendidikan,

¹ Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 28.

terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang semakin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri dan profesional pada bidangnya masing-masing. Dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas maka diperlukan adanya peningkatan mutu pendidikan.

Salah satu bentuk untuk meningkatkan pendidikan yaitu mengembangkan media dan metode yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran. Media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan peminat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan berpengaruh secara psikologis kepada anak.² Sehingga sangatlah diperlukan untuk selalu mengembangkan media pembelajaran terutama untuk anak usia dini. Pembelajaran pada anak usia dini tentunya membutuhkan alat atau media yang konkrit dan nyata untuk mempermudah pemahaman anak, sehingga dengan bantuan teknologi yang adaperlu untuk dimanfaatkan dan dikembangkan dalam hal pendidikan.

Semakin berkembangnya teknologi saat ini tentunya menjadi suatu tantangan para guru untuk mampu selalu mengembangkan media guna meningkatkan kompetensi profesional guru yang lebih baik. Penyampaian materi secara konkrit terkadang menjadi suatu kendala para pendidikan, maka diperlukanlah suatu alat bantu atau media alternatif yang tepat, baik efektif dan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

²Oemar Hamalik, *Media Pembelajaran* (Bandung:Allumni,1986), hlm. 24.

Pemanfaatan teknologi pendidikan tentunya harus disesuaikan dengan materi dan tujuan pencapaian yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Selain itu juga harus memperhatikan kondisi individu yang berbeda antara yang satu dengan yang lain. Dengan memperhatikan hal tersebut maka pembelajaran dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan yang kurang memahami dapat semakin memahaminya. Sehingga dalam proses pembelajaran menggunakan alat bantu media dapat mewujudkan proses belajar yang maksimal dengan memperkuat antara stimulus dan respon maka hasil belajar dapat diingat dan bersifat permanen.

Dalam hal ini sangatlah sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan yang dikemas menjadi berbagai bentuk bahan ajar. Seperti halnya dalam bentuk media pembelajaran video interaktif, melalui media tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk animasi, gambar dan audio visual. Dengan menggunakan media audio-visual nantinya selain dapat mempermudah penyampaian materi anak akan menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan membuat anak menjadi fokus terhadap penyampaian materi.³

Salah satu hal yang terlihat pada suasana pembelajaran di kelas pada kelas TK Islam Al-Maarif Singosari yaitu pada penyampaian materi yang mana pada satu kelas terdapat lebih dari 28 siswa sedangkan model penyampaian materi hanya menggunakan diskusi dan tanya jawab,

³Irfan Ardianto, *Efektivitas Media Video Pembelajaran "Rumahku" terhadap Akrivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas B di TK Ra Perwanida Boyolali*. (Skripsi Program S1 Universitas Negeri Semarang, 2015), hlm 81

sehingga membuat beberapa siswa kurang memahami materi pembelajaran dan hasil yang diperolehnya kurang maksimal. Terlihat pada kemampuan berbahasa anak, dimana terdapat beberapa anak masih malu-malu dalam menjawab pertanyaan bahkan setelah guru bercerita dan siswa disuruh untuk menceritakan kembali secara sederhana banyak yang kurang memahami cerita tersebut. Pada pembelajaran saat itu, pendidik memberikan cerita kepada para siswa hanya dengan menggunakan gambaran secara sederhana dengan model konvensional, sedangkan murid banyak yang kurang memahami dan bergurau sendiri didalam kelas. Kemudian saat akhir pembelajaran juga dilakukan *recalling* yang mana hanyalah beberapa siswa saja yang mampu menjawab dari beberapa materi pembelajaran yang telah dilakukan.⁴

Berbahasa merupakan proses kompleks yang tidak terjadi begitu saja, mulai dari bahasa yang sederhana hingga menuju bahasa yang kompleks. Pemerolehan bahasa tanpa disadari atau dipelajari secara langsung yaitu tanpa melalui pendidikan formal, sedangkan untuk perkembangan bahasa seseorang perlu untuk selalu memberikan suatu rangsangan dalam bentuk interaksi dan komunikasi, baik secara verbal ataupun nonverbal yaitu tulisan, bacaan dan tanda atau simbol.⁵ Perkembangan dan pertumbuhan anak tentunya tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya, karena sejatinya anak memiliki tempo dan irama perkembangan masing-masing.

⁴Observasi siswa kelas B 3 di TK Islam Al-Maarif Singosari, pada hari Sabtu tanggal 06 Desember 2017

⁵ I Gede Neil Prajamukti, "*Perkembangan Bahasa Anak 0-3 Tahun Dalam Keluarga*", Jurnal Linguistik, Fakultas Ekonomika dan Humaniora Universitas Dhyana Pura, September 2013

Proses pembelajaran tersebut terjadi karena berbagai sebab baik karena siswa yang kurang konsentrasi dan dapat pula karena penyampaian pembelajaran ataupun rangsangan yang kurang menarik bagi siswa. Penyampaian materi yang digunakan cenderung menggunakan konvensional dengan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi tetapi kurang memanfaatkan media dan fasilitas yang ada, bukan hanya sebuah gambaran yang abstrak. Untuk mengarahkan siswa dalam memahami proses pembelajaran, maka perlu dikemas proses pembelajaran semenarik mungkin yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Yang nantinya dapat menjadikan siswa termotivasi dan menumbuhkan keterampilan siswa serta meningkatkan perkembangan dan hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Media Video Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Di TK Islam Al-Maarif Singosari Malang” sebagai salah satu alternatif untuk membantu meningkatkan perkembangan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanapenerapan media video pembelajaran interaktif untuk meningkatkan perkembangan bahasa di TK Islam Al-Maarif Singosari?

2. Bagaimana hasil perkembangan bahasa anak sesudah penerapan media video pembelajaran interaktif di TK Islam Al-Maarif Singosari?
3. Apakah terdapat pengaruh dari penerapan media video pembelajaran interaktif terhadap perkembangan bahasa di TK Islam Al-Maarif Singosari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan umum penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui proses penerapan media video pembelajaran interaktif untuk meningkatkan perkembangan bahasa di TK Islam Al-Maarif Singosari
2. Mengetahui hasil perkembangan bahasa anak sesudah penerapan media video pembelajaran interaktif di TK Islam Al-Maarif Singosari
3. Mengetahui pengaruh dari penerapan media video pembelajaran interaktif terhadap perkembangan bahasa di TK Islam Al-Maarif Singosari

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis untuk memberikan kontribusi yang berdaya guna dalam bidang pengkajian pendidikan tingkat RA/TK. Serta

memberikan dorongan para pendidikan agar mampu memecahkan suatu masalah pembelajaran dengan menggunakan strategi yang beraneka ragam

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta didik, agar dapat termotivasi untuk mengembangkan kemampuan bahasa secara optimal, sehingga hasil kegiatan belajar dapat berkembang secara signifikan.
- b. Bagi lembaga sekolah, memberikan masukan dan kontribusi yang bermanfaat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Dengan adanya media video pembelajaran interaktif ini dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menjalankan proses pembelajaran dan membantu siswa dalam menambah wawasan dengan cara yang menarik dan berkesan.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan baru sebagai wadah dan wahana untuk mengembangkan pengetahuan peneliti sebagai calon pendidik mengenai penggunaan strategi pembelajaran yang tepat, serta menjadikan sebagai temuan awal untuk melakukan penelitian yang sejenis di waktu mendatang.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian eksperimen merupakan prediksi-prediksi yang dibuat peneliti tentang hubungan variabel yang diharapkan. Berdasarkan pembagian hipotesis tersebut maka hipotesis nol dalam

penelitian ini dirumuskan bahwa tidak ada pengaruh media video pembelajaran interaktif pada perkembangan bahasa anak. Untuk hipotesis alternatif dalam penelitian ini dapat dirumuskan bahwa terdapat pengaruh media video pembelajaran interaktif pada perkembangan bahasa anak.

H_0 : tidak ada pengaruh penerapan media video pembelajaran interaktif dengan perkembangan bahasa anak

H_a : terdapat pengaruh penerapan media video pembelajaran interaktif dengan perkembangan bahasa anak.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi dua variabel dalam penelitian, yakni: (1) Variabel Independen (variabel bebas) yaitu media video pembelajaran interaktif dan (2) Variabel Dependen (variabel terikat) yaitu perkembangan bahasa anak. Kedua variabel di atas selanjutnya dijabarkan ke dalam beberapa indikator berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli.

G. Originalitas Penelitian

Terkait dengan penelitian terdahulu, antara lain :

1. Penelitian tentang “*Pengembangan Media Animasi Cerita Bergambar Pada Pembelajaran Berbahasa Anak Kelompok Bermain B Di PAUD Pelita Kasih Lawang*” yang menghasilkan media pembelajaran video 2 dimensi untuk mengembangkan aspek bahasa anak yaitu dengan

mengoptimalkan kemampuan siswa dalam bercerita materi kegiatan atau cerita yang telah diajarkan.⁶

2. Penelitian tentang “Efektivitas Media Video Pembelajaran “Rumahku” terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas B di TK Ra Perwanida Boyolali” yang menghasilkan media pembelajaran video interaktif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yang dilengkapi dengan buku panduan penggunaan media video.⁷
3. Penelitian tentang “Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mengenal Angka dan Huruf Untuk Anak Usia Dini” yang menghasilkan media pembelajaran interaktif tentang angka dan huruf untuk mempermudah siswa dalam memahami dan mengenal.⁸

Agar mudah memahaminya berikut tabel perbedaan, persamaan dan orisinalitas penelitian dibawah ini :

Tabel 1.1
Perbedaan, Persamaan & Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/tesis/jurnal//dII), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Pengembangan Media Animasi	- Media video pembelajaran	- Materi pembelajaran	Berdasarkan analisis

⁶Eli Sulistowati, *Pengembangan Media Animasi Cerita Bergambar Pada Pembelajaran Berbahasa Anak Kelompok Bermain B Di PAUD Pelita Kasih Lawang*. Skripsi Program S1 Universitas Negeri Malang, 2014

⁷ Irfan Ardianto, *Efektivitas Media Video Pembelajaran “Rumahku” terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas B di TK Ra Perwanida Boyolali*. Skripsi Program S1 Universitas Negeri Semarang, 2015

⁸ Lovandri Dwanda P, *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mengenal Angka dan Huruf Untuk Anak Usia Dini*, Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015

	Cerita Bergambar Pada Pembelajaran Berbahasa Anak Kelompok Bermain B Di PAUD Pelita Kasih Lawang.	- Mengembangkan bahasa anak	yang berbeda - Penugasan yang berbeda - Menggunakan metode penelitian yang berbeda - Sasaran penelitian usia yang berbeda	persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu, letak orisinalitas terdapat pada bentuk pengemasan materi pembelajaran yang menarik berupa video untuk mengembangkan perkembangan bahasa anak, yang kemudian setelah menggunakan bantuan video tersebut anak diberikan suatu penugasan yang berhubungan dengan video tersebut.
2	Efektivitas Media Video Pembelajaran “Rumahku” terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas B di TK Ra Perwanida Boyolali.	- Media Video Pembelajaran PAUD - Sasaran penelitian kelas B	- Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa - Materi pembelajaran yang berbeda - Menggunakan metode penelitian yang berbeda - Lokasi penelitian yang berbeda	
3	Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mengenal Angka dan Huruf Untuk Anak Usia Dini	- Media Interaktif	- Meteri pembelajaran yang berbeda - Menggunakan metode penelitian yang berbeda	

H. Definisi Operasional

Dalam penelitian eksperimen ini, terdapat beberapa istilah dalam judul yang bertujuan untuk menghindari penyimpangan makna dalam memahaminya, oleh karena itu berikut definisi istilah, antara lain :

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu wadah yang digunakan penyalur ataupun pendidik untuk menyampaikan sesuatu kepada sasarannya seperti siswa sebagai penerima pesan. Sehingga dengan kata lain media sebagai alat komunikator dan komunikan antara sumber pesan dengan penerima pesan.

2. Video Interaktif

Video adalah rangkaian satu kesatuan antara gambar, suara dan animasi, yang disusun menjadi suatu alur dengan mengandung pesan tertentu. Sedangkan video interaktif yaitu video yang dilengkapi dengan bantuan ikon tertentu sebagai pilihan menu yang mana nantinya siswa dapat memilih bagian mana yang akan digunakan.

3. Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa merupakan suatu bentuk perkembangan kompetensi komunikasi, yang mana dengan keterampilan berbahasa digunakan untuk berekspresi dan memaknai sesuatu. Perkembangan bahasa apada anka tentunya menggunakan cara interakti dan ekspresi diri. Yang mana interaksi sebagai bantuan untuk memperluas dan memperoleh kosakata, dan ekspresi sebagai bentuk mengungkapkan gagasan atau pikiran. Tentunya dalam mengimplementasikan hal tersebut pada anak taman kanak-kanak melalui berbagai kegiatan dan perlu menyediakan sarana pendukung.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penulisan ini, maka penulis merumuskan sistematika pembahasan dalam beberapa bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, hipotesis, sistematika pembahasan, dan penelitian terdahulu

Bab II: Kajian Pustaka, dalam bab ini berisi tentang tinjauan mengenai pengertian media pembelajaran, multimedia, perkembangan bahasa dan pengaruh media pembelajaran multimedia terhadap perkembangan bahasa siswa kelas B di TK Al-Maarif Singosari Malang

Bab III: Metode Penelitian, dalam bab ini berisi tentang lokasi penelitian, rancangan penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian, dalam bab ini berisi tentang laporan hasil penelitian dan gambaran obyek penelitian dan gambaran tentang penerapan media pembelajaran multimedia di TK Al Maarif Singosari

Bab V: Pembahasan Hasil Penelitian, dalam bab ini berisi tentang penyajian dan analisis data hasil penelitian eksperimen dari penerapan media pembelajaran multimedia di TK Al Maarif Singosari

Bab VI: Kesimpulan dan Saran, bab ini merupakan akhir dari pembahasan yang berisi tentang kesimpulan terhadap pembahasan data- data yang telah dianalisis dan saran sebagai bahan pertimbangan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah, perantara atau “pengantar”. Sedangkan dalam bahasa arab, media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁹

Media pembelajaran adalah sebuah alat sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar¹⁰. Komunikasi tidak akan berjalan dengan baik, tanpa adanya bantuan sarana penyampaian pesan atau media. *National Education Association* (NEA) mengatakan bahwasannya media merupakan bentuk-bentuk komunikasi baik cetak maupun audio-visual serta peralatannya.¹¹ Menurut Y.Miarso media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemajuan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri pembelajarnya.¹² Dalam pengertian lebih luas, media pembelajaran adalah alat, metode, teknik yang

⁹Azhar Arsyad. *Media Pengajaran* (Jakarta: Grafindo Persada, 1997), hlm. 3

¹⁰ Hujair AH Sanaky. *Media Pembelajaran* (Yogyakarta:Safiria Insania,2009), hlm. 3.

¹¹*Ibid.*, hlm. 3.

¹²Tim Dosen FIP-IKIP Yogyakarta, *Bacaan Wajib, Media Pembelajaran* (Yogyakarta:Diktat,1992), hlm. 5.

digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran.

¹³ Dengan katalain media pembelajaran merupakan segala hal yang digunakan dan diperlukan dalam proses pembelajaran sebagai alat bantu untuk memberikan penjelasan kepada peserta didik.

Media merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari suatu proses pembelajaran tentunya guna untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Media merupakan sarana untuk mempercepat proses pembelajaran siswa dan dapat membuat pengajaran menarik dan relatif lebih mudah. Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses berlangsungnya pembelajaran dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan sempurna.¹⁴

Adapun tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran diantaranya yaitu sebagai alat untuk mempermudah proses pembelajaran, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar dan membatu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran.¹⁵

Dengan adanya media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat

¹³ Oemar Hamalik, *op.cit.*, hlm. 12.

¹⁴ Arief S, Sadiman. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2008), hlm. 9.

¹⁵ Hujair AH Sanaky, *op.cit.*, hlm. 4

mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Adapun manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa yaitu¹⁶ :

- a) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- b) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa
- c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata menggunakan komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru
- d) Siswa tidak banyak melakukan kegiatan belajar, karena tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain.

Sejalan dengan uraian diatas, Yunus mengungkapkan dalam *Attarbiyatu watta'liim* sebagai berikut :

انها اعظم تاثيرا في الحواس واضمن الفهم..... فمراء كمن سمع

Maksudnya : bahwasannya media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman.... orang yang mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat, atau melihat dan mendengarnya.¹⁷ Dengan kata lain dalam memberikan pembelajaran menggunakan media tentuunya

¹⁶Nana Sudjana. *Media Pengajaran* (Bandung:Sinar Baru,____), hlm. 2.

¹⁷ Yunus. *Attarbiyatu watta'lim* dalam Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran* (Jakarta:RajaGrafindo Persada.2013), hlm. 20.

bukanlah melulu menggunakan penjelasan saja yaitu para siswa hanya mendengarkan saja, melainkan juga perlu untuk mengamati ataupun melihat secara langsung dengan bantuan media yang memungkinkan.

Penggunaan media pengajaran dapat mempertinggi proses dan hasil pengajaran berkenaan dengan taraf berfikir siswa. Adapun taraf berfikir siswa mengikuti tahap perkembangan yang dimulai dari secara berfikir konkrit menuju berfikir abstrak atau dari berfikir sederhana menuju berfikir kompleks. Penggunaan media pengajaran sangat bergantung kepada tujuan pengajaran, bahan pengajaran, kemudahan memperoleh media yang diperlukan serta kemampuan guru dalam menggunakannya dalam proses pengajaran.

Sesungguhnya media pembelajaran berfungsi untuk merangsang pembelajaran dengan berbagai cara yaitu dapat dengan menghadirkan objek sebenarnya, membuat duplikasi dari objek yang sebenarnya, membuat konsep abstrak ke konsep konkrit, memberikan kesamaan persepsi, mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah dan jarak seperti dengan cara memanfaatkan LCP Proyektor, menyajikan ulang informasi secara konsisten dan memberikan suasana belajar yang tidak tertekan, santai dan menarik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran seperti dengan mengemas pembelajaran yang menarik,

dengan bantuan media video ataupun anak langsung diajak bereksperimen dilingkungan sekitar.¹⁸

Media pengajaran merupakan komponen instruksional yang meliputi pesan dan peralatan. Perkembangan media pengajaran mengikuti perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi dikelompokkan menjadi beberapa diantaranya yaitu media teknologi cetak, media audio-visual, media berdasarkan komputer, media gabungan teknologi cetak dan komputer.¹⁹

2. Klasifikasi Media Pembelajaran

Berdasarkan perkembangan teknologi, media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi beberapa yaitu, media hasil teknologi cetak, media hasil teknologi audio-visual, media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer. Media dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis yaitu media visual. Media audio, dan media audio-visual :

a) Media visual

Media visual biasa disebut dengan media pandang, karena seseorang dapat menghayati media tersebut, melalui penglihatannya.

Media visual dikelompokkan menjadi dua yaitu:

¹⁸Hujair AH Sanaky, *op.cit.*, hlm. 6

¹⁹AzharArsyad. *op.cit.*, hlm. 29.

1) Media visual yang tidak diproyeksikan

Media ini merupakan media yang sederhana, tidak membutuhkan proyektor dan layak untuk memproyeksikan perangkat lunak. Media ini tidak tembus cahaya (non transparan), maka tidak dapat dipantulkan pada layar.²⁰ Adapun beberapa contoh media visual yang tidak diproyeksikan yaitu gambar mati atau *still picture*, ilustrasi, kalikatur, poster, bagan, peta, realia atau objek sesungguhnya.

2) Media visual yang diproyeksikan

Media ini merupakan media visual yang dapat diproyeksikan pada layar melalui suatu pesawat proyektor. Sehingga media ini terdiri dari dua unsur yang tidak dapat dipisahkan, yaitu berupa perangkat keras dan perangkat lunak. Melalui pesawat proyektor, materi atau perangkat lunak yang berwujud gambar, bagan, atau tulisan dapat diproyeksikan pada layar. Beberapa media yang menggunakan proyeksi yaitu *Overhead proyektor (OHP)*, *Slide Projector* atau proyektor film bingkai.

b) Media Audio

Media audio merupakan suatu media untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima pesan melalui indera pendengaran. Untuk menyampaikan pesan agar para pendengar

²⁰Sri Anitah. *Media Pembelajaran*. (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 7.

mudah diterima pendengar maka bahasa yang digunakan yaitu bahasa audio. Bahasa audio merupakan bahasa yang memadukan elemen-elemen suara, bunyi dan musik yang mengandung nilai abstrak.²¹ Adapun beberapa bentuk program audio yaitu program wicara, wawancara, diskusi, buletin berita dan sebagainya. Sedangkan media audio sendiri dibagi menjadi dua yaitu radio dan kaset-audio.

c) Media Audio-visual

Media audio-visual merupakan media yang menunjukkan unsur auditif (pendengaran) maupun visual (penglihatan). Sehingga dapat didengar suaranya dan dapat dipandang. Media audio-visual dibagi menjadi beberapa seperti televisi, media video dan komputer. Media televisi yaitu program yang memperlihatkan sesuatu dari jarak jauh, dimana programnya dibedakan antara jaringan televisi sekitar dan program televisi siaran yang merupakan media komunikasi massa.²² Kemudian, media komputer merupakan media yang mampu menampilkan teks, gerak, suara dan gambar. Komputer kini telah dapat digunakan secara interkatif yaitu dengan disambungkan sinyal internet kita dapat leluasa belajar menembus ruang dan waktu serta mampu menyediakan sumber belajar yang hampir tanpa batas.

²¹Ibid., hlm. 40

²² Ibid., hlm. 55

Dalam pembelajaran media audio-visual mempunyai sifat sebagai untuk meningkatkan persepsi, meningkatkan pengertian, meningkatkan *transfer* (pengalihan) belajar, memberikan penguatan atau pengetahuan hasil yang dicapai, meningkatkan *retensi* atau ingatan dan akan memberikan pengalaman langsung dan membuat pembelajaran yang lebih menyenangkan.²³

3. Pemilihan Media

Media pada dasarnya terbagi menjadi dua jenis, yaitu media yang sudah karena komoditi perdagangan dan terdapat di pasaran luas dalam keadaan siap pakai (*media by utilization*), dan media yang memang sengaja dirancang dan dipersiapkan secara khusus untuk maksud dan tujuan pembelajaran tertentu (*media by design*).²⁴ Tentunya dari kedua jenis media tersebut memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing baik dari segi waktu, tenaga dan biaya untuk pengadaannya.

Dalam menentukan pemilihan media pembelajaran dikelas tentunya pendidik harus mempertimbangkan kesesuaian media yang akan digunakan dengan proses pembelajarannya, sehingga media yang dipilih harus sesuai. Keterkaitan antara media pembelajaran dengan tujuan, materi, metode dan kondisi pembelajaran, haruslah menjadi perhatian dan pertimbangan pengajaran untuk memilih dan menggunakan media dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga

²³Joni Purwono, dkk. *Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran: FKIP UNS, 2014), hlm 131

²⁴Arief S Sadiman, dkk. *Media Pendidikan* (Jakarta:Rajawali Pers.2014),hlm 83.

media yang digunakan lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Konteks pemilihan media pembelajaran untuk anak usia dini, terdapat beberapa dasar pertimbangan yang perlu untuk diperhatikan diantaranya yaitu :

- a) Media yang dipilih hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pemakai (anak usia dini) yang dilayani serta mendukung tujuan pembelajaran.
- b) Media pembelajaran yang dipilih didasarkan atas azas manfaat, untuk apa dan mengapa memilih media tersebut.
- c) Pemilihan media pembelajaran hendaknya berpoisi ganda baik berada pada sudut pandang pemakai (guru,anak) maupun kepentingan lembaga. Dengan demikian kepentingan kedua belah pihak akan terpelihara dan tidak ada yang dirugikan.
- d) Pemilihan media pembelajaran harus didasarkan pada kajian edukatif dengan memperhatikan kurikulum yang berlaku, cakupan bidang pengembangan yang dikembangkan karakteristik peserta didik serta aspek-aspek lainnya yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan.
- e) Media pembelajaran yang dipilih hendaknya memenuhi persyaratan kualitas yang telah ditentukan antara lain relevansi dengan tujuan, persyaratan fisik, kuat dan tahan lama, sesuai dengan dunia anak.

- f) Dan untuk mempermudah memilih media pembelajaran perlu kiranya menyertakan alat bantu penelusuran informasi seperti katalog, kajian buku, review.²⁵

B. Video Interaktif

a. Pengertian Video

Video merupakan suatu medium yang efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individual ataupun berkelompok. Video adalah serangkaian gambar bergerak yang disertai suara yang membentuk satu kesatuan yang dirangkai menjadi sebuah alur, dengan pesan didalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran.²⁶ Video juga sebagai bahan ajar non cetak yang kaya akan informasi dan tuntas karena dapat sampai ke hadapan siswa secara langsung. Selain itu video juga menambahkan suatu dimensi baru untuk semakin memberikan pemahaman yang kuat terhadap suatu materi pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan video dapat menyajikan gambar bergerak atau animasi dan suara yang menyertainya. Dengan itu diharapkan materi pembelajaran yang didapatkan para siswa dapat meningkat secara signifikan karena

²⁵Badru Zaman dan Cucu Eliyawati, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bahan Ajar PPG, Universitas Pendidikan Indonesia. 2010

²⁶Rusman, Deni Kurniawan, *Perkembangan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta: PT Grafindo Persada 2013). hlm218

proses pemerolehan informasi melalui indera pendengaran dan penglihatan.²⁷

Penyampaian program pembelajaran pada media video tentunya dapat dilakukan, karena dapat memberikan kesan dan pengalaman yang tak terduga terhadap siswa. Kemampuan video dalam memvisualisasikan materi terutama efektif untuk membantu penyampaian materi yang dinamis. Materi yang memerlukan visualisasi yang mendemostrasikan suatu hal agar menjadi lebih detail dan dramatis dapat pula disajikan dalam media video. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, meningkatkan atau memperpanjang waktu dan mempengaruhi sikap.

Media video termasuk kedalam media videop *cassette recorder* (VCR) yaitu media audio visual gerak yang perekamannya dilakukan dengan menggunakan kaset video, dan penayanganannya melalui pesawat televisi. Dalam konteks saat ini video bukan hanya dapat ditayangkan menggunakan pesawat televisi saja, melainkan juga dapat digunakan pada komputer, gadget dan laptop, yang kemudian untuk dapat dinikmati secara bersama-sama secara massal dapat dibantu dengan menggunakan LCD Proyektor.

²⁷Daryanto, *Media Pembelajaran*(Yogyakarta:Gava Media ,2010), hlm 87

b. Pengertian Interaktif

Interaktif yaitu adanya suatu hubungan antara satu dengan lainnya, dengan kata lain adanya saling melakukan aksi. Dalam pembelajaran kata interaktif dapat diartikan bahwasannya memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon pengguna. Kemudian, dalam hal media pembelajaran, kata interaktif biasanya dikaitkan dengan pengembangan media seperti multimedia interaktif atau video interaktif. Sedangkan dalam pembelajaran yaitu proses pembelajaran yang mengutamakan interaksi antara anak dan anak, anak dan pendidik serta anak dan lingkungannya. Interkatif disini merupakan suatu multimedia atau video yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikendaki untuk proses selanjutnya.

Video interaktif merupakan bentuk dari multimedia interkatif, dimana pada media tersebut siswa memiliki pilihan sesuai dengan beberapa menu yang ditawarkan. dalam mempelajari satu topik pembahasan siswa dapat memilih mana yang akan dipelajari terlebih dahulu. Adapun ciri khas dari interaktif sendiri yaitu adanya semacam pengontrol yang biasa disebut dengan *graphical user interface* (GUI), yang berupa icon, button, scroll atau yang lainnya.²⁸

²⁸ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2012), hlm 226

c. Keuntungan Video Interaktif

Adapun beberapa kelebihan media video²⁹ yaitu :

- a) Memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata
- b) Sangat bagus untuk menerapkan suatu proses
- c) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
- d) Lebih realistis, dapat diulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan
- e) Memberikan kesan mendalam, yang dapat memengaruhi sikap siswa.

Terdapat beberapa keuntungan penggunaan media interaktif³⁰ diantaranya sebagai berikut :

- a) Media interaktif bersifat lebih dinamis, sehingga tidak membosankan
- b) Media memberikan pilihan menu yang lebih beragam sehingga siswa dapat memilih menu sesuai pilihan.
- c) Umpan balik dapat diberikan secara beragam sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.

C. Karakteristik Anak TK

1. Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa merupakan suatu bentuk perkembangan kompetensi komunikasi, yang mana dengan keterampilan berbahasa

²⁹ Rusman dkk, *op.cit*, hlm 220

³⁰ Ibid, hlm 226

digunakan untuk berekspresi dan memaknai sesuatu. Perkembangan anak usia taman kanak-kanak berada pada fase perkembangan bahasa secara ekspresif. Yang mana pada usia tersebut anak sudah mampu mengungkapkan keinginannya, penolakannya, maupun mengungkapkan argumen tentunya dengan bahasa lisan.³¹ Hal ini berarti anak sudah mampu untuk mengungkapkan segala apa yang menjadi argumennya meskipun dalam melafalkan kata anak usia taman kanak-kanak masih kurang begitu sesuai dengan tata bahasa.

Tata bahasa atau sintaksis yang sudah diucapkan oleh anak taman kanak-kanak tersebut tentunya diperoleh anak melalui lingkungan sekitar dengan cara mendengar dan melihat sehingga anak dapat menirukannya. Pada lingkungan sekitar terutama dengan bantuan dan keterlibatan pengasuhan orang tua dan guru akan terjadi suatu komunikasi dan interaksi, melalui interaksi tersebut tentunya anak juga akan semakin menambah kosakata dan pengalaman yang memberikan sumbangan terhadap perkembangan bahasa anak.³²

Dalam mengembangkan bahasa anak tentunya menggunakan berbagai cara stimulus yaitu dengan pembelajaran yang direalisasikan dalam berbagai bentuk kegiatan pembelajaran atau permainan. Untuk mengaplikasikan dalam bentuk kegiatan dan permainan tentunya harus memahami teori perkembangan bahasa dan aspek perkembangan anak tersebut. Beberapa teori dasar dari perkembangan

³¹ Martini Jamaris, *op.cit*, hlm 30

³² John W Santrock. *Life-Span Development Perkembangan Masa Hidup Jilid 1*. (Jakarta: Erlangga,1995) hlm182

bahasa yaitu teori behavioristik atau perilaku, teori nativistik atau genetik, teori konstruktivisme, dan teori kognitistik. Sedangkan untuk aspek perkembangan anak tentunya berbeda-beda sesuai dengan perkembangan setiap individu. Adapun beberapa karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun menurut Jamaris³³ yaitu :

- a. Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kosakata
- b. Lingkup kosakata yang dapat diucapkan anak menyangkut: warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan, jarak, permukaan (kasar-halus).
- c. Anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik.
- d. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.
- e. Percakapan yang dilakukan oleh anak usia 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain, serta apa yang dilihatnya. Anak pada usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi.

³³ Martini Jamaris, op.cit,hlm 32

Sedangkan perkembangan bahasa anak menurut Soejono Dardjowidjojo dan Mangantar Simanjuntak terbagi menjadi beberapa tahapan³⁴ sebagaimana berikut:

Tabel 2.1
Perkembangan Bahasa Anak

Masa Anak	Usia Anak	Perkembangan
Masa Holofrasa	1-2 tahun	<ul style="list-style-type: none"> Anak telah dapat menggunakan berbagai bunyi huruf konsonan pada awal kata. Anak dapat mengucapkan satu kata dengan maksud sebenarnya menyampaikan sebuah kalimat.
Masa ucap kata	2 – 2,5 tahun	<ul style="list-style-type: none"> Anak bisa bertanya dan mengarahkan perhatian orang dewasa dengan mengatakan nama benda yang dimaksud. Cara anak berbicara sudah dapat dipahami secara keseluruhan Anak mampu mengucapkan dua kata.
Masa Permulaan tata bahasa	2.5 – 3 tahun	<ul style="list-style-type: none"> Anak mulai mengucapkan kata yang lebih rumit, seperti penekanan di akhir kata. Anak mengucapkan berupa kata inti. Misalnya "<i>pa antor</i>" maksudnya "<i>papa mau ke kantor</i>"
Masa tata bahasa dewasa	3-4 tahun	<ul style="list-style-type: none"> Kata yang diucapkan sudah rumit dan menggunakan kata imbuhan, mempunyai subjek, predikat objek bahkan keterangan. Misalnya : <i>aku tadi sudah mengembalikan bolanya ke keranjang.</i>
Masa kecakapan penuh	4-6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> Anak sudah mulai menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah-kaidah dalam bahasa ibunya Anak sudah bisa menggunakan kalimat yang ekspresif yang menyatakan perasaannya. Anak sudah bisa menggunakan kata secara lebih rumit Misal: "<i>Ibu, aku lebih suka baju yang berwarna merah. Yang hijau tidak bagus.</i>"

³⁴ AnakUsiaDiniErfha. *Definisi Bahasa dan Kognitif*.
<https://anakusiadinierrfha.wordpress.com/2016/02/01/definisi-bahasa-dan-kognitif/> diakses pada tanggal 1 Februari 2016, diunduh pada 24 Maret 2018 pukul 19.45 WIB

Pengembangan bahasa tentunya sangatlah diperlukan dan merupakan suatu hal penting, yang mana berbahasa merupakan hal yang dibutuhkan dalam berkomunikasi dengan lingkungan sekitar, baik secara verbal maupun nonverbal. Sepertihalnya tujuan berbahasa pada jenjang Taman Kanan Kanan menurut Depdiknas yaitu sebagai alat komunikasi anak secara lisan dengan lingkungan sekitarnya.³⁵ Sedangkan tujuan pengembangan bahasa anak usia dini menurut *Early Learning Goals* di antaranya yaitu :

- a. Menyenangi, mendengarkan, menyimak, menggunakan bahasa lisan dan lebih siap dalam bermain dan belajar
- b. Menyelidiki dan mencoba dengan suara-suara, kata-kata dan teks
- c. Mendengarkan dengan kesenangan dan merespons cerita, lagu, irama dan sajak
- d. Mengungkapkan bahasa unuk mencipta, melukiskan kembali peran dan pengalaman
- e. Menggunakan pembicaraan, untuk mengorganisasi, mengurutkan, berpikir jelas, ide-ide, perasaan dan kejadian-kejadian.
- f. Memperluas kosakata mereka, meneliti arti dan suara dari kata-kata baru.

³⁵ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana, 2012), hlm 80

- g. Mengatakan kembali cerita-cerita dalam urutan yang benar, menggambarkan pola bahasa pada cerita.
- h. Berbicara lebih jelas dan dapat didengar dengan kepercayaan dan pengawasan
- i. Membaca kata-kata umum yang sudah dikenal dan kalimat sederhana
- j. Mencoba menulis untuk berbagai pilihan
- k. Menuliskan nama sendiri dan benda-benda lain
- l. Menggunakan pengetahuan huruf untuk menuliskan kata-kata sederhana dan mencoba dengan kata-kata yang lebih kompleks
- m. Menggunakan pensil dan menggunakan secara lebih efektif untuk membentuk huruf yang dapat dikenal.

Dari berbagai uraian diatas dapat disimpulkan bahwasannya perkembangan bahasa bukanlah hanya bahasa secara lisan saja , melainkan juga secara tulisan. Tulisan merupakan sesuatu yang berkaitan dengan huruf, angka ataupun simbol-simbol yang kemudian anak mengenal, memahami dan mampu menirukannya dengan sebuah coretan atau tulisan. Kegiatan menulis tentunya berhubungan erat dengan kegiatan membaca. Sepertihalnya pandangan menurut Roskos “anak membutuhkan tulisan untuk membantu mereka belajar membaca, mereka membutuhkan bacaan untuk membantu mereka belajar menulis, dan mereka membutuhkan komunikasi lisan untuk

membantu mereka belajar membaca dan menulis”³⁶. Berbagai pendapat dan uraian diatas maka perlu untuk saling mengembangkan proses bahasa anak baik secara lisan ataupun tulisan karena saling berhubungan satu sama lain. Tentunya dalam mengembangkan beberapa hal tersebut untuk anak usia dini perlu ditempuh dengan berbagai cara yang menarik dan biarkan mereka bereksplorasi secara luas menurut kehendak dan kemampuan pribadi masing-masing.



³⁶ Ibid, Ahmad Susanto, hlm 94

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di TK Islam Al-Maarif Singosari. Letaknya di Jalan Masjid no 137 kelurahan Pegentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Pemilihan lokasi penelitian pada lembaga tersebut selain karena letaknya yang strategis, juga dikarenakan peminat para wali murid yang cukup banyak untuk menyekolahkan putra-putrinya disekolah yang berbasis islam tersebut. Bahkan bukan hanya masyarakat sekitar situ saja, tetapi juga terdapat beberapa siswa dari luar desa tersebut. Selain itu karena sekolah tersebut dapat dibilang memiliki fasilitas yang cukup memadai dan juga terdapat beberapa prestasi yang didapatkan oleh para siswa.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.³⁷ Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana dalam pendekatan kuantitatif, peneliti mengambil jarak dengan yang diteliti, karena hubungan yang dibangun adalah hubungan antara

³⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 107.

subjek dan objek, sehingga akan mendapatkan tingkat objektivitas yang tinggi. Tujuan dari penelitian eksperimen yaitu untuk menetapkan hukum sebab-akibat dengan mengisolasi variabel kausal. Hubungan sebab-akibat kemungkinan bukanlah akhir dari pandangan realita, tetapi penunjukan sebab dan akibat bermanfaat dalam keadaan atau kondisi yang sama.³⁸

Adapun penelitian ini menggunakan *pra-eksperimen* dengan desain eksperimen yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu desain *one group pretest- posttest design*. Dimana desain ini digunakan dengan cara membandingkan rata-rata antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik atau atribut seorang individu atau suatu organisasi yang dapat diukur atau diobservasi. Adapun variabel dikelompokkan terbagi beberapa yaitu variabel bebas (*Variabel Independen*) yang menjadi sebab perubahan dan variabel terikat (*Variabel Dependen*) yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis variabel independent dan variabel dependent. Variabel penelitian ini adalah media video pembelajaran interaktif (X) dan perkembangan bahasa (Y). Dengan kata lain variabel bebasnya (*independen*) yaitu berupa treatment yang

³⁸ Emzir. *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), hlm.63.

diberikan berupa media pembelajaran, dan variabel terikatnya (*dependen*) perkembangan bahasa siswa yaitu berupa hasil dari treatment. Hubungan antar variabel bebas yang ditunjukkan oleh penggunaan media pembelajaran dan variabel terikat adalah perkembangan bahasa.

Tabel. 3.1
Penjabaran Variabel Penelitian ke Dalam Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Variabel Bebas	
	Media Pembelajaran Video Interaktif	Secara garis besar meliputi beberapa langkah, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan mengenal karakter 2. Kegiatan mendengar dan menyaksikan video dongeng 3. Kegiatan menjawab pertanyaan 4. Kegiatan <i>review</i> dongeng 5. Kegiatan menyanyi
2	Variabel Terikat	
	Perkembangan Bahasa	Adapun indikator perkembangan bahasa siswa adalah : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengucapkan berbagai karakter hewan 2. Mampu melakukan sesuai perintah 3. Mampu menyebutkan huruf pada nama karakter 4. Mampu memahami cerita pada video pembelajaran 5. Mampu menceritakan kembali cerita yang didengar dan dilihat 6. Mampu menyusun beberapa huruf hingga membentuk kata 7. Mampu melengkapi huruf pada kalimat yang hilang

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan.³⁹ Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas B3 di TK Islam Al-Maarif Singosari.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan semua populasi sebagai subjek penelitian dikarenakan jumlah populasi yang memungkinkan untuk peneliti mengamati. sample dilaksanakan pada seluruh siswa kelas B3 di TK Islam Al-Maarif Singosari sejumlah 30 siswa.

Tabel 3.2
Siswa Sebagai Sampel Penelitian

No	Nama
1.	Afiqa Khanza Azhar Danisy
2.	Ahmad Nafi' Zidan Arkan
3.	Aqila Yusnia Ramadhani
4.	Athar Rizki Pratama Putra
5.	Azca Aqeela Alfath
6.	Dhohwah Sholicha
7.	Amira

³⁹Ibid., hlm 117

⁴⁰ Sugiyono, op.cit., hlm 118

8.	Ichsanudin Zuhri
9.	Kanaya Rizqi Ramadhani
10.	Nafis
11.	Khodijah Fathiyah Rahmah
12.	Kyla Alya Ainirrohma A
13.	Luna Mahira Mahya
14.	M Gilang Bima Pratama
15.	M Mariza Tristan Kastara
16.	Maulana Dika Purnama A
17.	Meisya Gavaputri Y
18.	M Danial Fathir A
19.	M Fahry Labib
20.	M Faiz Nursyabrian
21.	M Fardan Ramadhani
22.	M Iqbal Bagasditya K
23.	M Nizam Romadhoni
24.	Muhammad Syamsuddin S
25.	Nadina Muqtavian S
26.	Nafilah Putri Utari
27.	Salma Aura S
28.	Yarletha Syahira A
29.	Yusuf Masur
30.	Zahira Fairuz

E. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa angka ataupun fakta. Data disebut juga sebagai segala fakta dan angka dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Adapun sumber data yang dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

Data primer atau data asli merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan baik yaitu observasi secara langsung, hasil belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan treatment. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, seperti data yang diperoleh dari jurnal-jurnal penelitian, literatur, dan buku-buku kepustakaan, situs-situs internet dan data lainnya yang

berhubungan langsung dengan objek yang diteliti untuk menjadikan sebagai landasan teori dalam mencari alternatif.

F. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya penelitian bertujuan untuk mengukur sesuatu terhadap fenomena atau kejadian. Oleh karena itu digunakan suatu alat ukur yang baik. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian disebut dengan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yang terdiri atas penugasan atau tes yaitu sekumpulan latihan guna untuk mengukur pemahaman dan mengukur kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu, kemudian angket atau kuisisioner yang berupa daftar pernyataan atau pertanyaan guna untuk menilai perkembangan anak.

Tabel 3.3
Kisi Kisi Instrumen Penugasan Siswa

No	Aspek	Indikator	Butir soal	Ket
1	Pemahaman anak tentang video pembelajaran	Pengetahuan tentang hewan.	1,2	mhh, mc
		Pengetahuan dalam membedakan sesuatu dalam berbagai karya	5	mt
		Pengetahuan dalam melakukan hal sesuai perintah	1,3,6,4	mhh,b ,mh
		Mengungkapkan, menceritakan secara verbal ataupun nonverbal	3	b
		Mengenal berbagai simbol keaksaraan dalam berbagai karya	4,6,5,7	mh,mt ,mk

Keterangan :

- mhh : mengenal hewan dan huruf
- mc : mendengarkan cerita
- mt : menghubungkan gambar dengan tulisan
- mh : melengkapi huruf
- b : bercerita
- mk : melengkapi kata

Tabel 3.4
Kisi Kisi Instrumen Pedoman Observasi Guru Terhadap Hasil Penugasan Siswa

No	Aspek	Indikator	Butir nomor
1	Pemahaman anak terhadap video pembelajaran	Pengetahuan tentang hewan.	1,9,16, 14
		Menarik garis sesuai dengan simbol	12
		Perilaku yang mencerminkan kedisiplinan	8,17
		Menjawab dan melakukan sesuai dengan perintah	2,3,4,5,6
		Mengungkapkan, menceritakan secara verbal ataupun nonverbal	7,10,
		Mengenal berbagai simbol keaksaraan dalam berbagai karya	3,11,12,13,15

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun metode yang digunakan

bermacam- macam, seperti metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi.⁴¹

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan peneliti mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran dengan mencatat hal-hal yang terjadi secara detail mulai dari yang terkecil. Teknik ini digunakan untuk menilai sejauh mana efek tindakan sasaran. Adapun pada penelitian ini yang lebih diamati yaitu perkembangan bahasa anak.

b. Penugasan

Penugasan merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan informasi dengan cara memberikan suatu lembar kegiatan anak. Lembar kerja tersebut nantinya dikerjakan oleh para siswa sebagai responden dan lembar tersebut berisikan beberapa kegiatan yang mana untuk mengetahui pemahaman anak dalam memahami isi video pembelajaran.

c. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

⁴¹Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek revisi VI* (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hlm. 136.

tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴² Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup (jawabannya sudah ditentukan dalam lembar angket tersebut) atau terbuka (responden diberi kebebasan untuk menjawab, tentunya sesuai petunjuk pengisian angket). Pengumpulan data menggunakan angket dilakukan melalui permintaan keterangan sumber data. Adapun angket yang dibutuhkan adalah (a) angket penilaian ahli isi materi, (b) angket penilaian ahli desain media, (c) angket ahli pembelajaran.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah salah satu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesulitan satu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan teknik *korelasi product moment*, kemudian membandingkan r hitung dari setiap item pertanyaan dengan r tabel dengan $n = 10$ dengan taraf signifikan (α) = 0,05 atau 5% dengan asumsi jika r hitung \leq dari r tabel maka item tersebut adalah valid.

⁴² Sugiyono, *op.cit.* 199

Setelah diketahui jumlah item yang valid, selanjutnya uji reliabilitas instrumen yang berorientasi pada pengertian bahwa angket yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, uji reliabilitas sendiri menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* dengan alat SPSS Versi 16 for Windows.

I. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, dimana dikatakan Hassan bahwa analisis kuantitatif merupakan analisis yang menggunakan alat analisis yang bersifat kuantitatif. Yakni analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika, model statistik dan ekonometrik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam satu uraian.⁴³

Pada analisis ini menggunakan analisis deskriptif, yang mana data dihimpun menggunakan angket penilaian tertutup dan angket terbuka untuk memberikan kritik dan saran perbaikan. Analisis ini digunakan untuk menentukan tingkat ketepatan, keefektifan, kemenarikan produk berupa media video pembelajaran interaktif dan untuk mengetahui hasil kegiatan pembelajaran siswa yang didapatkan dari penugasan siswa. Untuk menentukan presentasi tersebut dapat dipergunakan rumus sebagai berikut:

⁴³M. Iqbal, Hassan, *Metode Penelitiandan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 82.

$$\text{Prosentase} = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : persentasi kelayakan

$\sum x$: jumlah jawaban nilai yang diperoleh (nilai nyata)

$\sum xi$: jumlah jawaban nilai tertinggi (nilai harapan)

100 : bilangan konsonan

Dalam pemberian makna dan pengambilan keputusan untuk merevisi bahan ajar digunakan kualifikasi yang memiliki kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.5
Kriteria Makna Penskoran Kelayakan Media Pembelajaran

Persentase (%)	Tingkat Kevalidan	Kriteria Kelayakan
84(%) < skor ≤ 100(%)	Sangat baik	Tidak perlu revisi
68(%) < skor ≤ 84(%)	Baik	Tidak perlu revisi
52(%) < skor ≤ 68(%)	Cukup	Direvisi
36(%) < skor ≤ 52(%)	Kurang	Direvisi
20(%) < skor ≤ 36(%)	Sangat kurang	Direvisi

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *one group pre-test post-test*, sebagaimana desain digambarkan untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah dilakukannya treatment.

O₁X O₂

Keterangan :

O_1 : nilai pretest (sebelum diberi treatment)

O_2 : nilai posttest (sesudah diberi treatment)

Kemudian untuk penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, maka dalam analisa datanya akan menggunakan rumus statistika, yaitu uji t-test. Berikut rumus yang digunakan dalam dengan tingkat kemaknaan 0,5% sebagai berikut:

$$t : \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

- t : Uji-t
- D : Different ($X_2 - X_1$)
- d^2 : Variansi
- N : jumlah sampel

J. Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian terdiri atas tahap pralapangan, tahap lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra- Lapangan

Tahap pertama sebelum peneliti memasuki lapangan yaitu tahap pra- lapangan. Tahap ini terdiri dari:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Peneliti terlebih dahulu menyusun prosedur- prosedur dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Prosedur tersebut merupakan rancangan atau sistematika dalam penelitian,

mulai dari menyusun alat untuk mengukur eksperimen, merancang prosedur pengumpulan data dan menyusun hipotesis.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Hal yang perlu diperhatikan sebelum melaksanakan suatu penelitian, peneliti harus menentukan lokasi yang akan digunakan dalam penelitian. Ini sangat penting ditentukan sebelumnya untuk mengetahui lokasi tersebut apakah sesuai dengan obyek yang akan diteliti. Seorang peneliti akan mengetahui data melalui pemilihan lokasi penelitian. Disini peneliti memilih lokasi penelitian di TK Islam Al-Maarif Singosari.

c. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Untuk menunjang berlangsungnya sebuah penelitian hal yang perlu diperhatikan adalah menyiapkan perlengkapan penelitian. Perlengkapan tersebut berupa alat tulis berupa kertas, bulpoint, buku catatan dll. Tentunya tak lupa mempersiapkan media yang akan digunakan pada proses penelitian, yaitu itu berupa media video pembelajaran interaktif, beserta peralatan yang dibutuhkan seperti laptop, LCD, speaker. Selain menyiapkan alat-alat yang digunakan tentunya juga menyiapkan angket angket

penilaian yang akan digunakan dan yang telah tervalidasi secara valid.

2. Tahap Lapangan

Tahap pra-lapangan sudah ditentukan maka tahap selanjutnya yaitu pekerjaan lapangan. Adapun beberapa tahapan yang dilaksanakan pada lapangan yaitu :

a. Mengadakan Pretest

Pada tahap lapangan ini terlebih dahulu peneliti mengadakan pretest guna untuk mengetahui kemampuan awal anak sebelum diadakannya treatment pembelajaran menggunakan media video pembelajaran.

b. Memberikan perlakuan (*treatment*)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan eksperimen sesuai dengan desain yang telah direncanakan. Pada tahap perlakuan ini peneliti menggunakan media video pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran. materi yang disampaikan yaitu untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak.

c. Mengadakan Posttest

Setelah dilaksanakannya perlakuan atau treatment menggunakan media video pembelajaran interaktif. Peneliti memberikan *posttest* kepada subjek dengan tujuan untuk

mengetahui perubahan yang dialami sesudah diberikannya perlakuan.

3. Tahap Analisis Data

Penelitian ini bertumpu pada pengumpulan data yang berupa nilai-nilai siswa setelah pelaksanaan *pretest* dan *posttest*. Penilaian *pretest* dan *posttest* digunakan sebagai tolak ukur pemahaman dan peningkatan kemampuan berbahasa anak. Nilai-nilai siswa selanjutnya dianalisis dan selanjutnya menetapkan taraf signifikansi hasil eksperimen yaitu menetapkan tingkat kepercayaan penerimaan dan penolakan hipotesis.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Observasi dan Interview awal

Observasi dan interview awal dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2018. Observasi dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu mulai dari pukul 07.00 WIB sampai pukul 10.00 WIB. Dari hasil intreview awal didapatkan informasi bahwasannya proses pembelajaran di TK Islam Almaarif menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Guru memberikan penjelasan pada siswa, memberikan suatu pertanyaan, kemudian memberikan contoh kegiatan dan kemudian siswa mengerjakan kegiatan tersebut. Pada saat guru memberikan penjelasan guru hanyalah menggunakan papan tulis sebagai media menjelaskan, yang mana guru memberikan gambaran tentang apa yang disampaikan, terdapat beberapa siswa yang terlihat mampu memahami gambaran tersebut dan ada pula beberapa siswa yang terlihat bingung dan tak mamahami maksud gabaran tersebut.

Saat kegiatan tanya jawab terlihat bahwasanya siswa yang aktif berargumen hanya satu atau dua anak saja, kemudian saat mengerjakan kegiatan ada beberapa anak yang masih mempertanyakan kembali kegiatan tersebut dan gurupun meresponnya, kemudian ada pula siswa yang belum mengerti dan

enggannya bertanya langsung kepada guru, bahkan ada pula siswa yang terlihat kurang antusias dalam mengerjakan kegiatan tersebut. Selain itu ada pula siswa yang baru mengerjakan kegiatan setelah di ingatkan oleh guru karena ia terlalu asyik bermain dan bergurau dengan teman lainnya.

Proses pembelajaran khususnya dalam perkembangan berbahasa anak kurang terlihat, para siswa tidak begitu aktif bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang disampaikan guru, kemudian untuk mengenal abjad baik melafalkan ataupun penulisan masih banyak yang belum mampu. Para siswa yang aktif dalam proses pembelajaran hanyalah siswa itu itu saja. Dengan begitu perlu adanya suatu metode dan media pembelajaran yang digunakan sebagai bentuk peningkatan pemahaman siswa. Proses pembelajaran pada lembaga tersebut masih jarang menggunakan metode dan media lain seperti demonstrasi, diskusi ataupun hal-hal yang melibatkan siswa langsung dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran.

Selain hal di atas, dari hasil observasi awal dan wawancara diperoleh profil dari TK Islam Almaarif Singosari sebagai berikut :

a. Lokasi dan Berdirinya TK Islam Almaarif

TK Islam Almaarif terletak di jalan Masjid nomor 137 RT.01 RW.03 Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Awal berdirinya TK yaitu dikarena adanya

banyak permintaan dari masyarakat sekitar untuk didirikan TK, sebab TK yang ada dirasa terlalu jauh. Kemudian Yayasan Pendidikan Almaarif mewujudkan apa yang menjadi cita-cata masyarakat untuk didirikan TK Islam Almaarif dan kini telah berusia 30 tahun.

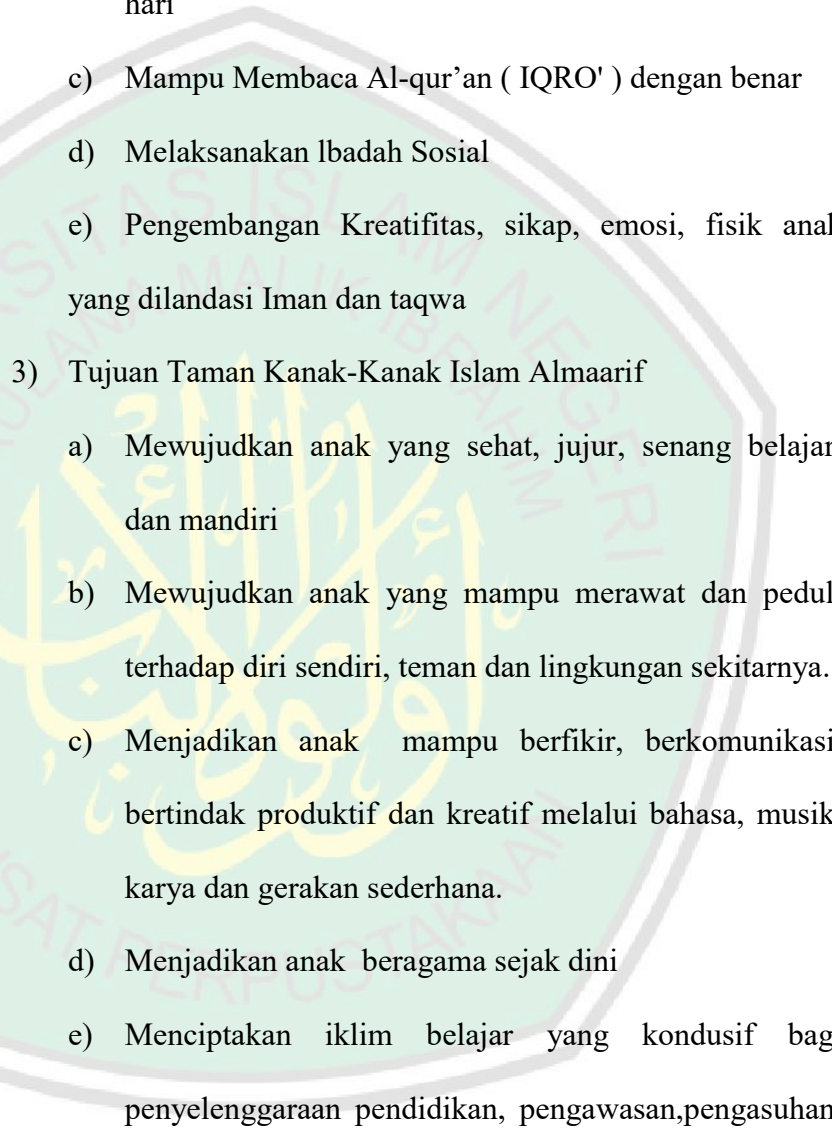
Langkah berikutnya mengajukan perizinan ke Dinas Kabupaten. Surat Izin Operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Malang nomor 420/489/PAUD/35.07.101/2018 tercantum mulai berlaku tanggal 03 Maret 2018 sampai 03 Maret 2020. Untuk mengembangkan diri para pendidik mengikuti beberapa pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan pembelajaran yang telah dilakukan dari menggunakan pembelajaran klasikal ke kelompok hingga kini menerapkan model sentra. Tahun 2007 kami mendapatkan akreditasi A dari BAN-S/M tahun 2007 dengan nomor sertifikat DK.009560⁴⁴

b. Visi, Misi dan Tujuan

1) Visi Taman Kanak-Kanak Islam Almaarif

“ Berprestasi Yang Dilandasi Oleh Keimanan Dan Akhlaq Mulia”

⁴⁴ Wawancara dengan Chanit Faidah, S.Pd, Kepala TK Islam Almaarif, tanggal 25 Juli 2018

- 
- 2) Misi Taman Kanak-Kanak Islam Almaarif
 - a) Memupuk Dasar Keimanan
 - b) Mampu Melaksanakan Sholat dan Doa amaliah sehari – hari
 - c) Mampu Membaca Al-qur'an (IQRO') dengan benar
 - d) Melaksanakan Ibadah Sosial
 - e) Pengembangan Kreativitas, sikap, emosi, fisik anak yang dilandasi Iman dan taqwa
 - 3) Tujuan Taman Kanak-Kanak Islam Almaarif
 - a) Mewujudkan anak yang sehat, jujur, senang belajar, dan mandiri
 - b) Mewujudkan anak yang mampu merawat dan peduli terhadap diri sendiri, teman dan lingkungan sekitarnya.
 - c) Menjadikan anak mampu berfikir, berkomunikasi, bertindak produktif dan kreatif melalui bahasa, musik, karya dan gerakan sederhana.
 - d) Menjadikan anak beragama sejak dini
 - e) Menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi penyelenggaraan pendidikan, pengawasan, pengasuhan, dan perlindungan anak.
 - f) Mendorong berkembangnya potensi anak agar memiliki kesiapan untuk menempuh pendidikan selanjutnya.

g) Menciptakan layanan pengembangan holistik integratif.⁴⁵

c. Struktur Lembaga

- 1) Ketua Yayasan: H.M. Asy'ari Sarbani, Sh
- 2) Penasehat : Dra. Hj. Romlah Nur
Dra. Hj. Anisah Mahfudz, M.Pd
- 3) Kepala Sekolah : Chanit Faidah, S.Pd
- 4) Wakil Kepala : Luk Luk Atul Ummah, S.PdI
- 5) Bendahara : Zakiyatul Musfiro, S.Pd
- 6) Tata Usaha : Irfah Nafisah, S.PdI
- 7) Guru Kelas A 1 : Irfah Nafisah, S.PdI
Hilda Husnul Imaniah
- 8) Guru Kelas A 2 : Luk Luk Atul Ummah, S.PdI
Maulidiyah
- 9) Guru Kelas A 3 : Sunariyati, S.PdI
Churiyah
- 10) Guru Kelas B 1 : Ernawati, S.PdI
Zakiyatul Musfiro, S.PdI
- 11) Guru Kelas B 2 : Fita Anis Lailiana
Nur Lailatul Maghfiroh
- 12) Guru Kelas B 3 : Indah Subekti, M.Pd
Latifah, S.PdI
- 13) Guru Ekstra : Mahfud Efendi, S. Pd

⁴⁵ Ibid..

- 14) Guru Ekstra : Rusli Iskandar, A.Ma
 15) Bimbingan Konseling : Arieva, S.Psi, Cht
 16) Staf Kebersihan : Tamrina
 17) Staf Keamanan : Dwi Kurniawan⁴⁶

d. Jumlah Siswa

Pada TK Islam Almaarif Singosari, terdapat seratus delapan puluh tujuh (187) siswa yang terbagi menjadi dua (2) tingkatan kelas yaitu kelompok A dan kelompok B dengan masing masing kelompok memiliki tiga(3) kelas, yaitu :

Tabel 4.1
Jumlah Siswa Pada Tiap Kelas

No	Kelas	Jumlah Siswa
2	A.1	30
3	A.2	30
4	A.3	31
5	B.1	33
6	B.2	33
7	B.3	30

e. Kegiatan

Dalam rangka membentuk karakter anak, pada TK Islam Almaarif terdapat beberapa kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan pada setiap hari, setiap minggu, setiap bulan dan setiap semester. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut yaitu sebagai berikut :

⁴⁶Ibid..

Tabel 4.2
Jadwal Kegiatan TK Islam Almaarif

No	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan				
		Harian	Mingguan	Bulanan	Semester	Berkala
1		Membiasakan 5S (salam, sapa, senyum, sopan, santun)	Upacara bendera (setiap hari senin)	Mengukur berat badan, tinggi badan, lingkar kepala (minggu terakhir)	Outbound	Suntik imunisasi
2		Senam pagi	Memeriksa gigi dan kuku (setiap hari senin)	Pemberian makan tambahan	Pentas seni	
3		Berdoa	Sikat gigi (setiap hari rabu)	Kegiatan puncak tema	Peragaan Manasik Haji	
4		Benyanyi	Kerja bakti (setiap hari sabtu)		Gebyar Muharram	
5		Bercerita	Praktek wudhu (setiap hari jumat)		Santuan	
6		Cuci tangan	Praktek sholat (setiap hari jumat)		Pondok Ramadhan	
7		Membuang sampah pada tempatnya				
8		Toilet training				

2. Refleksi Awal

Setelah melakukan observasi dan interview diketahui bahwasannya proses pembelajaran pada TK Islam Almaarif masih belum menciptakan suasana yang menyenangkan dan berkesan, guru hanya menggunakan metode ceramah dan lembar kegiatan, kemudian untuk penggunaan media juga jarang hanya menggunakan gambaran pada papan. Hal tersebut menjadikan siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru dan membuat siswa menjadi kurang semangat ketika menyelesaikan kegiatan, terlihat bahwa siswa tidak sedikit yang bermain dan bergurau yang menjadikan proses pembelajaran kurang kondusif.

Untuk mengatasi masalah rendahnya keaktifan siswa terutama dalam perkembangan bahasa anak, peneliti berdiskusi terlebih dahulu dengan guru kelas yaitu Ibu Indah Subekti, M.Pd selaku guru pada kelas B.3, yang mana untuk mengatasi masalah tersebut dapat menggunakan bantuan media video pembelajaran interaktif untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak.

3. Deskripsi Media

Sebelum diterapkannya media video pembelajaran interaktif pada siswa di TK Islam Almaarif Singosari, terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan terkait media video pembelajaran dan memvalidasi media pembelajaran yang akan digunakan. Adapun

media video pembelajaran tersebut media yang digunakan ini diperuntukkan pada anak usia dini usia 5-6 tahun, khususnya untuk kelas B. Adapun paparan media video pembelajaran yang digunakan sebagai berikut:

a. Deskripsi Media Video Pembelajaran Interaktif

Bahan ajar yang telah dibuat yakni berbentuk media video pembelajaran interaktif untuk mengembangkan aspek berbahasa anak. Media pembelajaran ini terdiri dari beberapa bagian, diantaranya sebagai berikut :

1) Bagian pendahuluan

Bagian ini mencakup cover awal, petunjuk penggunaan, menu utama, dan biodata penulis berikut penjelasannya:

a) Cover awal



Gambar 4.1

Cover awal terdiri dari judul media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media video pembelajaran interaktif, menu utama, petunjuk penggunaan

dan profil penulis. Background yang digunakan disesuaikan dengan tema dan materi yang disampaikan dalam pembelajaran, hal ini dimaksudkan agar siswa mampu mengetahui maksud isi dan materi yang akan disampaikan. Untuk memulai maka harus mengklik tombol menu utamas untuk masuk ke halaman awal media video pembelajaran ini.

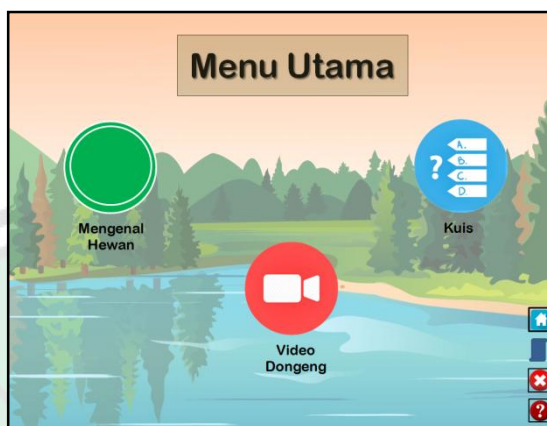
b) Petunjuk penggunaan



Gambar 4.2

Halaman ini menunjukkan penjelasan gambar tombol yang ada dalam media video pembelajaran interaktif ini, jika dalam penerapannya guru kebingungan dalam memahami tombol, maka dapat menekan tombol yang bergambar (?) untuk memberi pemahaman tentang fungsi masing-masing tombol.

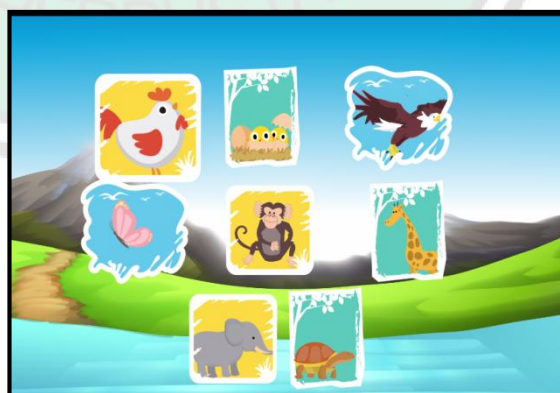
2) Menu utama



Gambar 4.3

Pada menu utamaberisi tentang keseluruhan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Materi tersebut tentunya cocok untuk anak dan setiap materi terdapat aspek perkembangan untuk anak. Adapun pada menu utama terdapat beberapa macam icon atau pilihan yang dapat diklik materi terdiri dari mengenalkan hewan, video dongeng dan kuis. Adapun penjelasan setiap ikon sebagai berikut :

a) Mengenal Hewan



Gambar 4.4

Mengenal hewan ini anak dikenalkan terhadap beberapa jenis hewan, dengan dilengkapi nama hewan, pelafalan nama dan huruf nama hewan.

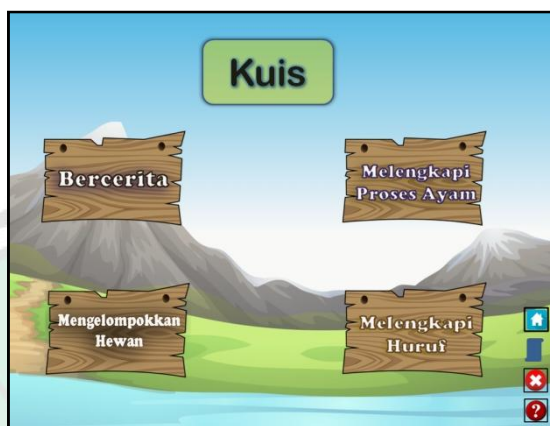
b) Video dongeng



Gambar 4.5

Video dongeng ini menceritakan kehidupan hewan yang sombong dan jahat. Karena kesombongannya ia tidak memiliki teman dan disuatu hari ia merasakan kesakitan karena perbuatannya, hewan-hewan lain tidak ingin membantu, tetapi tidak dengan sekeluarga hewan yang baik hati justru mengajak hewan-hewan lain untuk saling membantu dan menolong teman yang membutuhkan pertolongan.

c) Kuis



Gambar 4.6

Kuis merupakan suatu bentuk review dari materi yang didapatkan oleh anak dari materi mengenal hewan dan materi cerita dongeng. Tentunya antara materi yang disampaikan dan kuis yang digunakan saling berhubungan. Adapun beberapa kuis yang dapat dipilih atau diklik, diantaranya sebagai berikut:

a. Menceritakan dongeng

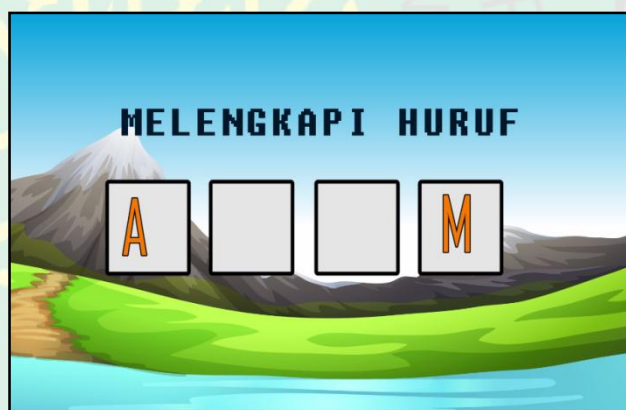
Menceritakan kembali dongeng ini, siswa diajak untuk menceritakan dongeng yang telah didengar dan dilihatnya. Masing-masing siswa berargumen dan atau menceritakan secara sederhana untuk meningkatkan perkembangan bahasanya.



Gambar 4.7

b. Melengkapi huruf

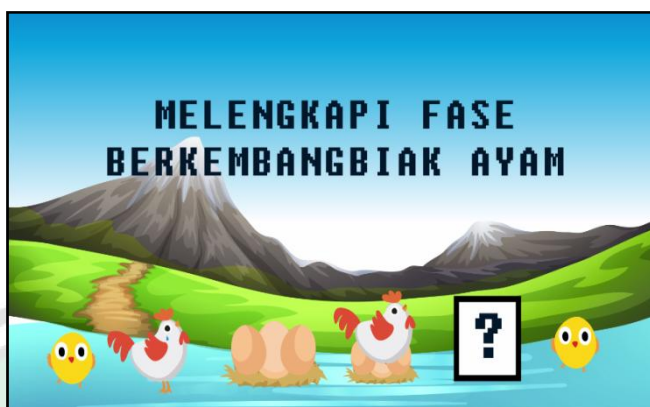
Melengkapi huruf ini siswa diajak untuk menengkap huruf yang hilang pada nama hewan.



Gambar 4.8

c. Melengkapi proses berkembang biak

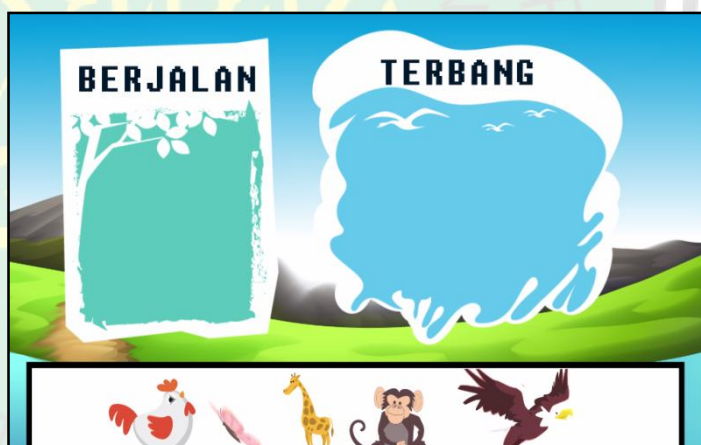
Melengkapi proses berkembang biak ini, siswa diajak untuk menebak salah satu proses yang hilang. Adapun proses-prosesnya terdapat pada video dongeng yang dilihat dan didengar,



Gamabr 4.9

d. Mengelompokkan hewan

Mengelompokkan hewan ini siswa diajak untuk mengelompokkan hewan yang terbang dan berjalan.



Gambar 4.10

b. Penyajian Data Hasil Validasi

Selanjutnya, peneliti melakukan validasi media video pembelajaran interaktif tersebut dilakukan oleh beberapa validator ahli. Adapun tahap pertama dilakukan oleh dosen PIAUD sebagai ahli isi materi perkembangan bahasa yaitu Bu Rikza Azharona Susanti, M.Pd, selanjutnya dilakukan oleh ahli desain media dosen

PIAUD yaitu Bu Dessy Putri Wahyuningtyas,M.Pd. Adapun untuk yang ketiga diperoleh dari penilaian yang dilakukan oleh guru kelas B3 sebagai ahli pembelajaran yaitu Bu Indah Subekti,M.Pd.

Adapun data yang diperoleh merupakan data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif berasal dari angket dengan menggunakan skala *Linkert*, sedangkan kuantitatif berupa penilaian tambahan atau saran dari beberapa ahli yang bertindak sebagai validator. Adapun untuk kriteria makna penskoran nilai dari angket penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kriteria Makna Penskoran

Persentase (%)	Tingkat Kevalidan	Kriteria Kelayakan
84(%) < skor ≤ 100(%)	Sangat baik	Tidak perlu revisi
68(%) < skor ≤ 84(%)	Baik	Tidak perlu revisi
52(%) < skor ≤ 68(%)	Cukup	Direvisi
36(%) < skor ≤ 52(%)	Kurang	Direvisi
20(%) < skor ≤ 36(%)	Sangat kurang	Direvisi

Berikut penyajian data hasil dari validasi ahli isi materi, ahli desain media dan ahli pembelajaran.

1) Hasil Validasi Ahli Materi

Media video pembelajaran interaktif yang diberikan kepada ahli materi yaitu berupa media video untuk mengembangkan bahasa anak untuk kelompok B. Hasil validasi yang diajukan melalui metode

kuisioner dengan instrumen angket, menghasilkan data kualitatif dan kuantitatif. Adapun hasil validasi ahli materi sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Validasi Ahli Materi I

No	Pernyataan	X	x_i	P (%)	Tingkat kevalidan	Keterangan
1	Kesesuaian materi cerita dalam aspek perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun	5	5	100	Sangat baik	Tidak perlu revisi
2	Kesesuaian materi dengan indikator capaian perkembangan bahasa	5	5	100	Sangat baik	Tidak perlu revisi
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran yaitu mengoptimalkan perkembangan berbahasa	4	5	80	Baik	Tidak perlu revisi
4	Kejelasan tampilan materi bagi anak usia 5-6 tahun	4	5	80	Baik	Tidak perlu revisi
5	Urutan materi yang runtut (awal, inti, penutup dan aplikasi)	4	5	80	Baik	Tidak perlu revisi
6	Materi yang disampaikan dalam menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas	4	5	80	Baik	Tidak perlu revisi
7	Materi dapat mengembangkan aspek lain pada anak usia 5-6 tahun	3	5	60	Cukup	Direvisi
Jumlah		29	35	83	Baik	Tidak perlu revisi

Tabel 4.5
Hasil Validasi Ahli Materi II

No	Pernyataan	X	x_i	P (%)	Tingkat kevalidan	Keterangan
1	Kesesuaian materi cerita dalam aspek perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun	5	5	100	Sangat baik	Tidak perlu revisi

2	Kesesuaian materi dengan indikator capaian perkembangan bahasa	4	5	80	Sangat baik	Tidak perlu revisi
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran yaitu mengoptimalkan perkembangan berbahasa	5	5	100	Baik	Tidak perlu revisi
4	Kejelasan tampilan materi bagi anak usia 5-6 tahun	4	5	80	Baik	Tidak perlu revisi
5	Urutan materi yang runtut (awal, inti, penutup dan aplikasi)	5	5	100	Baik	Tidak perlu revisi
6	Materi yang disampaikan dalam menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas	3	5	60	Cukup	Direvisi
7	Materi dapat mengembangkan aspek lain pada anak usia 5-6 tahun	4	5	80	Baik	Direvisi
Jumlah		30	35	86	Baik	Tidak perlu revisi

Keterangan :

X : jumlah jawaban nilai yang diperoleh (nilai nyata)

x_i : jumlah jawaban nilai tertinggi (nilai harapan)

P : Prosentase tingkat kevalidan

Dari angket penilaian tanggapan yang diisi oleh dosen PIAUD ibu Rikza Azharona Susanti, M.Pd sebagai ahli isi materi I, dapat dihitung prosentase tingkat kevalidan isi materi pembelajaran sebagai berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

$$\text{Prosentase} = \frac{29}{35} \times 100 \% = 83 \%$$

Sedangkan untuk hasil tanggapan angket penilaian yang diisi oleh dosen PIAUD ibu Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd sebagai ahli isi materi

II, dapat dihitung prosentasi tingkat kevalidan isi materi pembelajaran sebagai berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

$$\text{Prosentase} = \frac{30}{35} \times 100 \% = 86\%$$

Tabel 4.6
Hasil Rata-rata Validasi Isi Materi

Jenis Validasi	Prosentase
Ahli isi materi I	83
Ahli isi materi II	86
Jumlah	169
Rata-rata	84,5%

Dari hasil validasi ahli isi materi dapat dinyatakan bahwa media video pembelajaran yang digunakan memiliki tingkat kevalidan sangat valid. Hal ini dibuktikan bahwa ahli isi materi memberikan nilai 84,5% yang telah dikonversikan dengan tabel kualifikasi tingkat kelayakan berdasarkan rata-rata.

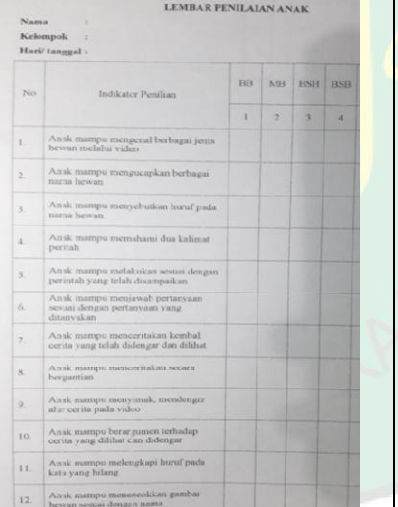
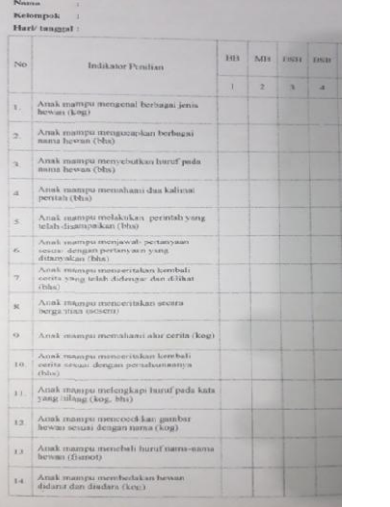


Adapun data kualitatif yang didapatkan dari masukan, saran dan komentar ahli materi dalam pernyataan yang berkenaan dengan media video pembelajaran interaktif dalam tabel 4.7 sebagaimana berikut:

Tabel 4.7
Kritik Dan Saran Validator Ahli Isi Materi

Nama Validator	Kritik dan saran
Rikza Azharona Susanti,M.Pd	- Aspek perkembangan apa saja yang dapat dimunculkan dalam materi (ditulis pada lembar penilaian siswa)
Dessy Putri Wahyuningtyas,M.Pd	- Gunakan bahasa yang mudah dipahami anak dan biasa digunakan sehari-hari.

Semua data penilaian dan review dari ahli media dijadikan landasan untuk revisi guna penyempurnaan komponen isi materi pembelajaran sebelum uji coba lapangan.

Tabel 4.8
Revisi Isi Materi

Poin yang perlu direvisi	Sebelum revisi	Sesudah revisi
Penambahan keterangan aspek perkembangan anak yang ditulis pada penilaian materi		
Pergantian bahasa kata “fase”, diganti dengan “proses” pada video		

2) Hasil Validasi Ahli Media

Media video pembelajaran interaktif yang diberikan kepada ahli media yaitu berupa media video untuk mengembangkan bahasa anak untuk kelompok B. Hasil validasi yang diajukan melalui metode kuisioner dengan instrumen angket, menghasilkan data kualitatif dan kuantitatif. Adapun hasil validasi ahli media I sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Validasi Ahli Media I

No	Pernyataan	X	x_i	P (%)	Tingkat kevalidan	Keterangan
Kualitas Isi dan tujuan						
1.	Ketepatan media untuk anak usia 5-6 tahun	5	5	100	Sangat baik	Tidak perlu revisi
2.	Kelengkapan media untuk anak usia 5-6 tahun	4	5	80	Baik	Tidak perlu revisi
3.	Media animasi mampu membangkitkan minat dan perhatian anak 5-6 tahun	5	5	100	Sangat baik	Tidak perlu revisi
4.	Media sesuai dengan situasi belajar siswa	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu revisi
Kualitas Instruksional:						
5.	Media memberikan kesempatan dan bantuan belajar pada anak	5	5	100	Sangat baik	Tidak perlu revisi
6.	Media dapat memotivasi belajar pada anak	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu revisi
7.	Media dapat memberikan dampak bagi guru dan siswa dalam pembelajaran perkembangan bahasa	5	5	100	Sangat baik	Tidak perlu revisi
8.	Hubungan media dengan program pembelajaran lainnya	4	5	80	Baik	Tidak perlu revisi
Kualitas Teknis:						
9.	Keterbacaan gambar dan cerita	5	5	100	Sangat baik	Tidak perlu revisi
10.	Media mudah digunakan	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu revisi

11.	Kualitas tampilan atau tayangan	5	5	100	Sangat baik	Tidak perlu revisi
12.	Kualitas pengelolaan program	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu revisi
13.	Kualitas pendokumentasian	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu revisi
Jumlah		63	65	97	Sangat Baik	Tidak perlu revisi

Keterangan :

X : jumlah jawaban nilai yang diperoleh (nilai nyata)

x_i : jumlah jawaban nilai tertinggi (nilai harapan)

P : Prosentase tingkat kevalidan

Dari angket penilaian tanggapan yang diisi oleh dosen PIAUD ibu Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd sebagai ahli media, dapat dihitung prosentase tingkat kevalidan media pembelajaran sebagai berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

$$\text{Prosentase} = \frac{63}{65} \times 100 \% = 97 \%$$

Sedangkan yang bertindak sebagai ahli media II yaitu ibu Rikza Azharona Susanti, M.Pd. Adapun hasil penilaian tanggapan yang telah dihitung prosentasi tingkat kevalidan media sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Validasi Ahli Media II

No	Pernyataan	X	x_i	P (%)	Tingkat kevalidan	Keterangan
Kualitas Isi dan tujuan						
1.	Ketepatan media untuk anak usia 5-6 tahun	5	5	100	Sangat baik	Tidak perlu revisi
2.	Kelengkapan media	4	5	80	Baik	Tidak perlu

	untuk anak usia 5-6 tahun					revisi
3.	Media animasi mampu membangkitkan minat dan perhatian anak 5-6 tahun	4	5	80	Baik	Tidak perlu revisi
4.	Media sesuai dengan situasi belajar siswa	4	5	80	Baik	Tidak perlu revisi
Kualitas Instruksional:						
5.	Media memberikan kesempatan dan bantuan belajar pada anak	3	5	60	Cukup	Direvisi
6.	Media dapat memotivasi belajar pada anak	4	5	80	Baik	Tidak perlu revisi
7.	Media dapat memberikan dampak bagi guru dan siswa dalam pembelajaran perkembangan bahasa	4	5	80	Baik	Tidak perlu revisi
8.	Hubungan media dengan program pembelajaran lainnya	4	5	80	Baik	Tidak perlu revisi
Kualitas Teknis:						
9.	Keterbacaan gambar dan cerita	4	5	80	Baik	Tidak perlu revisi
10.	Media mudah digunakan	4	5	80	Baik	Tidak perlu revisi
11.	Kualitas tampilan atau tayangan	4	5	80	Baik	Tidak perlu revisi
12.	Kualitas pengelolaan program	4	5	80	Baik	Tidak perlu revisi
13.	Kualitas pendokumentasian	4	5	80	Baik	Tidak perlu revisi
Jumlah		52	65	80	Baik	Tidak perlu revisi

Tabel 4.11
Hasil Rata-rata Validasi Media

Jenis Validasi	Prosentase
Ahli isi media I	97

Ahli isi media II	80
Jumlah	177
Rata-rata	88,5%

Dari hasil validasi ahli media dapat dinyatakan bahwa media video pembelajaran yang digunakan memiliki tingkat kevalidan sangat valid. Hal ini dibuktikan bahwa ahli media memberikan nilai 88,5% yang telah dikonversikan dengan tabel kualifikasi tingkat kelayakan berdasarkan rata-rata.





Adapun data kualitatif yang didapatkan dari masukan, saran dan komentar ahli media dalam pernyataan yang berkenaan dengan media video pembelajaran interaktif dalam tabel 4.12, sebagaimana berikut:

Tabel 4.12
Kritik dan Saran Validator Ahli Media

Nama Validator	Kritik dan saran
Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd	- Media baik digunakan anak usia 5-6 tahun, dan menarik serta kreatif untuk pembelajaran
Rikza Azharona Susanti, M.Pd	- Media bagus dan bisa dilanjutkan penelitiannya

Semua data penilaian dan review dari ahli media dijadikan landasan untuk revisi guna penyempurnaan komponen media pembelajaran sebelum uji coba lapangan. Sebagai bentuk penyempurnaan, media mengalami dan memerlukan revisi pada beberapa poin sebagai berikut:

Tabel 4.13
Revisi Media

Poin yang perlu direvisi	Sebelum revisi	Sesudah revisi
Pada video dongeng ditambahkan kalimat yang terdengar (subtitle)		
Menambahkan cara hewan menolong hewan lain pada video dongeng		

3) Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Hasil validasi ahli pembelajaran dilakukan oleh guru kelas B3 TK Islam Al-Maarif Singosari yaitu Ibu Indah Subekti, M.Pd . Adapun hasil validasi ahli pembelajaran terhadap media video pembelajaran interaktif ditunjukkan melalui kuisioner dengan instrumen sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

No	Pernyataan	X	x_i	P (%)	Tingkat kevalidan	Keterangan
1	Media sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia 5-6 tahun	5	5	100	Sangat baik	Tidak perlu revisi
2	Media sesuai dengan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun	5	5	100	Sangat baik	Tidak perlu revisi
3	Media sesuai dengan indikator capaian perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun	5	5	100	Sangat baik	Tidak perlu revisi
4	Media video interaktif menarik untuk anak usia 5-6 tahun	5	5	100	Sangat baik	Tidak perlu revisi
5	Isi materi pembelajaran tepat untuk meningkatkan pemahaman anak	5	5	100	Sangat baik	Tidak perlu revisi
6	Media video interaktif dapat digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa	5	5	100	Sangat baik	Tidak perlu revisi
7	Pembelajaran bahasa menjadi bermakna	5	5	100	Sangat baik	Tidak perlu revisi
8	Guru dapat menggunakan media untuk perkembangan aspek lain pada anak usia dini	5	5	100	Sangat baik	Tidak perlu revisi
9	Kemampuan media untuk memberikan umpan balik pada pembelajaran yang disampaikan guru.	4	5	80	Baik	Tidak perlu revisi
10	Ketepatan animasi dengan karakteristik anak TK	5	5	100	Sangat baik	Tidak perlu revisi
11	Ketepatan bahasa yang digunakan untuk anak	5	5	100	Sangat baik	Tidak perlu revisi
12	Animasi yang digunakan menarik	5	5	100	Sangat baik	Tidak perlu revisi
Jumlah		59	60	98	Sangat baik	Tidak perlu revisi

Keterangan :

X : jumlah jawaban nilai yang diperoleh (nilai nyata)

x_i : jumlah jawaban nilai tertinggi (nilai harapan)

P : Prosentase tingkat kevalidan

Dari angket penialain tanggapan yang diisi oleh ahli pembelajaran atau guru kelas B3 ibu Indah Subekti, M.Pd dapat dihitung prosentasi tingkat kevalidan sebagai berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

$$\text{Prosentase} = \frac{59}{3605} \times 100 \% = 98 \%$$

Dari hasil validasi ahli pembelajaran dapat dinyatakan bahwa media video pembelajaran yang digunakan memiliki tingkat kevalidan sangat valid. Hal ini dibuktikan bahwa ahli pembelajaran memberikan nilai 98% yang telah dikonversikan dengan tabel kualifikasi tingkat kelayakan berdasarkan rata-rata.

Adapun data kualitatif yang didapatkan dari masukan, saran dan komentar ahli pembelajaran dalam pernyataan yang berkenaan dengan media video pembelajaran interaktif dalam tabel 4.15, sebagaimana berikut:

Tabel 4.15
Kritik dan Saran Validator Ahli Pembelajaran

Nama Validator	Kritik dan saran
Indah Subekti, M.Pd	Sesuai dengan karakteristik anak, dan menjadikan pembelajaran yang menarik, berkesan. Suara elang kurang power,

	sehingga kurang bisa mewakili karakter jahat.
--	---

Semua data penilaian dan review dari ahli pembelajaran dijadikan landasan untuk revisi guna penyempurnaan komponen media pembelajaran sebelum uji coba lapangan.

4) Hasil Validasi Instrumen Angket Pedoman Hasil Penugasan Siswa

Sebelum digunakannya angket penilaian pedoman penugasan siswa, terlebih dahulu angket divalidasi oleh dosen yang mana digunakan untuk mengetahui kecocokan atau kevalidan dengan penugasan yang akan digunakan. Selain itu angket tentunya juga diuji cobakan terlebih dahulu pada kelas lain untuk mengetahui kevalidan butir instrumen yang akan diterapkan pada pelaksanaan penelitian menggunakan media video pembelajaran interaktif. Butir instrumen diuji cobakan pada kelas lain yang kemudian hasilnya dihitung menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* dengan alat SPSS Versi 16 for Windows.

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS terdapat beberapa butir instrumen yang tidak valid, sehingga pada pelaksanaan penelitian menggunakan media video pembelajaran butir yang tidak valid harus dihapus dan tidak digunakan. Adapun hasil uji coba kevalidan instrumen angket terdapat pada lampiran VIII. Instrumen

yang sudah valid kemudian digunakan untuk melakukan penilaian penelitian hasil penugasan siswa.

4. Proses Pembelajaran

Setelah peneliti melakukan validasi pada beberapa ahli, maka peneliti menerapkan media video pembelajaran tersebut pada TK Islam Almaarif, khususnya pada siswa kelas B-3. Penerapan media video pembelajaran interaktif untuk mengembangkan perkembangan bahasa anak ini dilakukan dengan melihat keefektifan, kemenarikan yaitu dengan menciptakan aktivitas pembelajaran yang dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu dimulai dengan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dengan menggunakan tiga tahapan tersebut maka pembelajaran akan berjalan dengan sistematis, begitupun juga yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Pada proses pembelajaran ini dipusatkan pada anak yang mana anak diajak untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran mulai dari mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi, menalar sampai dengan mengkomunikasikan. Dalam media video pembelajaran ini berisikan beberapa bagian, mulai dari pengenalan karakter, dongeng “ayam dan elang”, beberapa permainan, yaitu melengkapi huruf, mengelompokkan hewan. Media video pembelajaran memanglah jarang sekali diterapkan oleh guru TK Islam Al-Maarif, hal tersebut dikarenakan guru sudah terbiasa mengajar tanpa dengan menggunakan

media dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini peneliti menggunakan media pembelajaran yang baru untuk digunakan dalam proses pembelajaran, yang mana media tersebut juga memanfaatkan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah berupa lcd proyektor.

Materi yang disajikan dalam media video pembelajaran interaktif ini sesuai dengan tingkat pengetahuan anak kelompok B terutama untuk mengembangkan perkembangan bahasa anak, karena materi yang disampaikan menggunakan bahasa yang jelas dan sederhana. Desain media video pembelajaran ini dibuat semenarik mungkin, sehingga anak merasa senang dalam proses pembelajaran dan menjadikan sebuah pembelajaran yang bermakna.

a. Pretest

Proses pembelajaran pada tahap pembukaan, diawali dengan para guru dan peneliti mengkondisikan siswa untuk berbaris di halaman sekolah untuk berbaris dan melakukan gerak dan lagu guna untuk membangkitkan semangat dan memotivasi anak sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Setelah kegiatan di halaman maka siswa diperkenankan untuk memasuki kelas, tentunya diawal dengan merapikan sepatu masing-masing dirak yang tersedia kemudian masuk kelas dengan mengucapkan salam.

Kegiatan awal didalam kelas dimulai saat seluruh siswa sudah masuk dan kemudian peneliti menunjuk salah satu siswa untuk memimpin bernyanyi dan berdoa sebelum memulai belajar. Setelah

berdoa bersama-sama, peneliti melakukan tanya jawab terkait dengan materi pada hari kemarin dan juga menanyakan materi yang akan disampaikan pada hari ini, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal para siswa.

Setelah bertanya jawab tentang kegiatan yang akan disampaikan pada hari ini, maka dimulailah kegiatan inti. Pada kegiatan inti ini peneliti memberikan materi tanpa menggunakan media video pembelajaran interkatif. Materi yang disampaikan yaitu mengenalkan beberapa karakter hewan lengkap dengan huruf nama hewan, cerita “ayam dan elang”, proses berkembang biak ayam, dan mengelompokkan hewan. Setelah menyampaikan materi peneliti melakukan tanya jawab, dengan mengajak siswa untuk menceritakan kembali cerita sesuai dengan argumennya secara bergantian, selanjutnya siswa mengerjakan lembar kegiatan tentang materi yang telah disampaikan.

Kegiatan akhir peneliti melaksanakan recalling bagaimana perasaan anak hari ini dan menginformasikan kegiatan selanjutnya, berdoa dan salam. Selama proses kegiatan berlangsung peneliti tentunya bekerjasama dengan guru kelas untuk mengetahui tingkat kemampuan anak. Adapun hasil pre-test sebagai berikut.

Tabel 4.16
Nilai Pre-Test

No	Nama	Nilai
		<i>Pre test</i>
1.	Afiqa	69

2.	Arkan	72
3.	Aqila	72
4.	Athar	71
5.	Azca	74
6.	Dhowah	74
7.	Amira	57
8.	Ichsan	72
9.	Naya	57
10.	Nafis	69
11.	Tia	71
12.	Kyla	65
13.	Luna	70
14.	Bima	59
15.	Tristan	54
16.	Dika	59
17.	Meisya	57
18.	Danial	70
19.	Labib	54
20.	Faiz	57
21.	Fardan	66
22.	Bagas	57
23.	Nizam	62
24.	Muhammad	66
25.	Nadin	71
26.	Fila	57
27.	Salma	77
28.	Letha	54
29.	Yusman	73
30.	Zahira	71
Jumlah		1957
Rata-Rata		65

b. Posttest

Pada proses pembelajaran ini peneliti menggunakan media video pembelajaran interaktif. Seperti halnya pada proses pembelajaran pretest, pembelajaran ini dilaksanakan dengan urutan yang sama yaitu dimulai dari kegiatan awal, inti dan kegiatan akhir. Adapun materi dan lembar kegiatan yang digunakan sama

hanya saja untuk proses penyampaian materi pada kegiatan inti menggunakan media video pembelajaran interkatif. Adapun hasil post-test sebagai berikut :

Tabel 4.17
Nilai *Post-test*

No	Nama	Nilai
		<i>Post-test</i>
1.	Afiqa	94
2.	Arkan	87
3.	Aqila	85
4.	Athar	96
5.	Azca	93
6.	Dhowah	99
7.	Amira	73
8.	Ichsan	94
9.	Naya	78
10.	Nafis	93
11.	Tia	96
12.	Kyla	75
13.	Luna	85
14.	Bima	70
15.	Tristan	70
16.	Dika	87
17.	Meisya	79
18.	Danial	88
19.	Labib	72
20.	Faiz	79
21.	Fardan	79
22.	Bagas	78
23.	Nizam	82
24.	Muhammad	85
25.	Nadin	90
26.	Fila	79
27.	Salma	93
28.	Letha	73
29.	Yusman	88
30.	Zahira	87
Jumlah		2527
Rata-rata		84

c. **Peningkatan *Pretest* dan *Posttest***

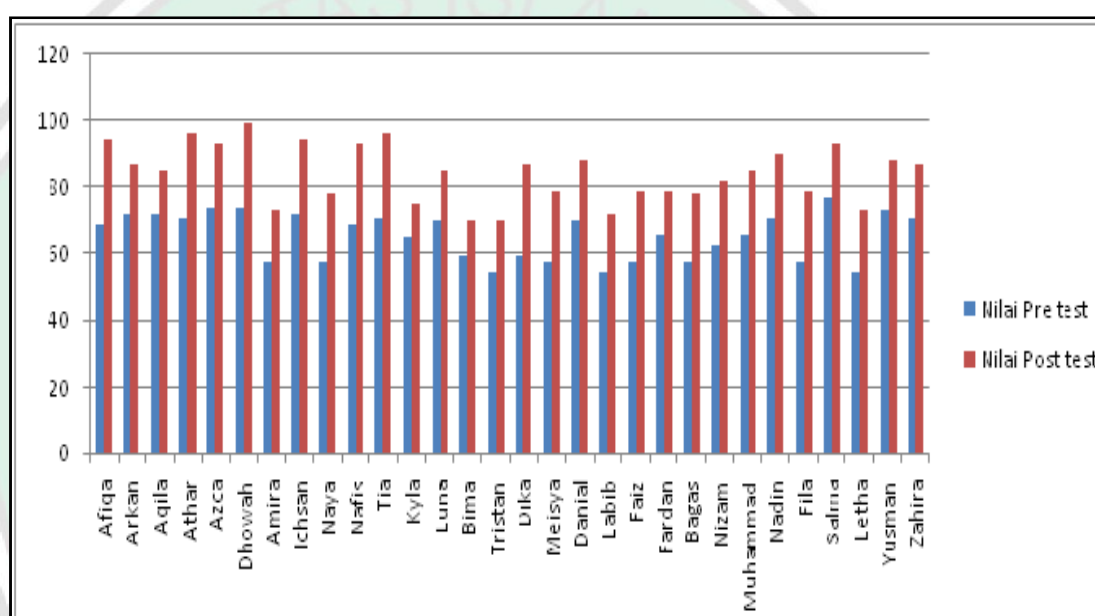
Setelah dilaksanakannya penerapan media video pembelajaran interkatif, dapat diketahui bahwasannya perkembangan bahasa anak mengalami peningkatan. Adapun hasil peningkatan setelah penerapan dapat diketahui dan dilihat dari peningkatan hasil pretest dan posttest dalam bentuk tabel dan diagram sebagai berikut :

Tabel 4.18
Peningkatan dari hasil *Pretest*-*Posttest*

No	Nama	Nilai		Peningkatan	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		%
1.	Afiqa	69	94	25	36%
2.	Arkan	72	87	15	21%
3.	Aqila	72	85	13	18%
4.	Athar	71	96	25	35%
5.	Azca	74	93	19	26%
6.	Dhowah	74	99	25	34%
7.	Amira	57	73	16	28%
8.	Ichsan	72	94	22	31%
9.	Naya	57	78	21	37%
10.	Nafis	69	93	24	35%
11.	Tia	71	96	25	35%
12.	Kyla	65	75	10	15%
13.	Luna	70	85	15	21%
14.	Bima	59	70	11	19%
15.	Tristan	54	70	16	30%
16.	Dika	59	87	28	47%
17.	Meisya	57	79	22	39%
18.	Danial	70	88	18	26%
19.	Labib	54	72	18	33%
20.	Faiz	57	79	22	39%
21.	Fardan	66	79	13	20%
22.	Bagas	57	78	21	37%
23.	Nizam	62	82	20	32%
24.	Muhammad	66	85	19	29%

25.	Nadin	71	90	19	27%
26.	Fila	57	79	22	39%
27.	Salma	77	93	16	21%
28.	Letha	54	73	19	35%
29.	Yusman	73	88	15	21%
30.	Zahira	71	87	16	23%
Jumlah		1957	2527	570	29%

Diagram Peningkatan *Pretest* dan *Posttest*



Berdasarkan tabel dan diagram diatas menunjukkan bahwa adanya peningkata jumlah *pretest* 1957 dan jumlah keseluruhan nilai *post-test* 2527, adapun jumlah keseluruhan peningkatan setelah diterapkannya media video pembelajaran interaktif yaitu 570 atau 29%

B. Temuan Penelitian

1. *Pretest*

Pada pelaksanaan pretest ini ditemukan nilai rata-rata kelas 65 berdasarkan perhitungan sebagai berikut.

Untuk menghitung nilai rata-rata yang di dapat para siswa peneliti menggunakan rumus :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum \text{semuanilaisiswa}}{\sum \text{siswa}}$$

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{1957}{30} = 65$$

2. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran menggunakan media video pembelajaran tentunya masih terdapat beberapa kekurangan, yang mana proses pembelajaran melebihi batas waktu yang ditentukan. Akan tetapi secara keseluruhan proses pembelajaran terbilang baik. Seluruh tahapan pembelajaran mulai dari pembelajaran awal, hingga pembelajaran akhir berjalan sesuai dengan rencana. Tingkat ketercapaian proses pembelajaran terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.19
Keterlaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Keterlaksanaan
Kegiatan Awal 1. Berbaris dan senam Secara bersama-sama siswa berbaris dihalaman dan kemudian melaksanakan senam.	Terlaksana

<p>2. Berdoa dan Bernyanyi Guru mengajak seluruh siswa untuk mengawali kegiatan dengan berdoa dan bernyanyi sesuai dengan materi yang akan disampaikan.</p>	Terlaksana
<p>3. Berdiskusi Guru mengajak siswa untuk mengamati dan berargumen terhadap proses pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini (mengamati dari beberapa media yang telah disediakan oleh guru)</p>	Terlaksana
<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Pijakan sebelum bermain</p> <p>a. Appersepsi dan penjelasan tentang kegiatan hari ini</p> <p>1) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini</p> <p>2) Guru melihatkan menjelaskan pembelajaran menggunakan media video pembelajaran interaktif</p> <p>3) Siswa berkesempatan menanyakan tentang apa yang belum dimengerti</p>	Terlaksana

<p>b. Pijakan saat bermain Guru mengamati apa yang dilakukan anak, memberikan dukungan apabila anak memerlukan bantuan dan menjawab pertanyaan yang diajukan anak.</p> <p>Guru menjelaskan cara menyelesaikan kegiatan dan kemudian membagikan lembar kegiatan pada anak.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Anak beragrumen dan atau menceritakan video dongeng yang telah dilihatnya. 2) Anak menghubungkan gambar dengan nama hewanyang sesuai 3) Anak menyusun huruf pada teka-teki silang 4) Anak melengkapi kata pada kalimat yang hilang. 	Terlaksana
<p>c. Pijakan sesudah bermain Merapikan seluruh alat tulis dan media yang telah digunakan, memberikan kesempatan anak untuk menceritakan pengalaman bermain hari ini.</p>	Terlaksana
<p>Kegiatan Penutup Recalling mater, menanyakan konsep yang ditemukan anak saat bermain, memberikan nasihat bila ada perilaku yang kurang tepat selama bermain. Berdoa sebelum pulang</p>	Terlaksana

3. *Posttest*

Pada posttest ini ditemukan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan media video pembelajaran interaktif 84 berdasarkan perhitungan sebagai berikut.

Untuk menghitung nilai rata-rata yang didapat pada siswa peneliti menggunakan rumus :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum \text{semua nilai siswa}}{\sum \text{siswa}}$$

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{2527}{30} = 84$$

Dari hasil *posttest* ini apabila dibandingkan dengan hasil *pretest*, hasilnya mengamali peningkatan. Hal ini dapat dikatakan bahwasannya dengan menggunakan bantuan media video pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keefektifan dan meningkatkan perkembangan anak khususnya perkembangan berbahasa anak.

4. Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Video Interaktif Terhadap Perkembangan Bahasa Anak

Data nilai pre-test dan post-test selanjutnya dianalisis melalui uji-t dengan taraf signifikansi 0,05. Teknik ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan yang signifikan setelah penggunaan media pembelajaran video pembelajaran interaktif. Adapun untuk menganalisis terlebih dahulu merumuskan hipotesis :

Ho : tidak terdapat pengaruh penerapan media video pembelajaran interaktif dengan perkembangan bahasa anak

Ha : terdapat pengaruh penerapan media video pembelajaran interaktif dengan perkembangan bahasa anak

Ha diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka signifikan artinya Ha diterima dan Ho ditolak

Ho diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka signifikan artinya Ha ditolak dan Ho diterima.

Tabel 4.20
Hasil statistik pada pre-test dan post-test

No	Nama	Nilai		D	d ²
		Pre test	Post test		
1	Afiqa	69	94	25	625
2	Arkan	72	87	15	225
3	Aqila	72	85	13	169
4	Athar	71	96	25	625
5	Azca	74	93	19	361
6	Dhowah	74	99	25	625
7	Amira	57	73	16	256
8	Ichsan	72	94	22	484
9	Naya	57	78	21	441
10	Nafis	69	93	24	576
11	Tia	71	96	25	625
12	Kyla	65	75	10	100
13	Luna	70	85	15	225
14	Bima	59	70	11	121
15	Tristan	54	70	16	256
16	Dika	59	87	28	784
17	Meisya	57	79	22	484
18	Danial	70	88	18	324
19	Labib	54	72	18	324
20	Faiz	57	79	22	484
21	Fardan	66	79	13	169
22	Bagas	57	78	21	441
23	Nizam	62	82	20	400
24	Muhammad	66	85	19	361
25	Nadin	71	90	19	361
26	Fila	57	79	22	484
27	Salma	77	93	16	256
28	Letha	54	73	19	361
29	Yusman	73	88	15	225
30	Zahira	71	87	16	256
$\Sigma n = 30$				$\Sigma d = 570$	$\Sigma d^2 = 11428$

$$D = \frac{\sum d}{n} = \frac{570}{30} = 19$$

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{19}{\sqrt{\frac{11428}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{19}{\sqrt{\frac{11428}{30(29)}}}$$

$$t = \frac{19}{\sqrt{\frac{11428}{870}}}$$

$$t = \frac{19}{\sqrt{13}}$$

$$t = \frac{19}{3,7} = 5,135$$

Membandingkan $t_{hitung} < t_{tabel}$

$$Df = N - 1$$

$$= 30 - 1$$

$$= 29$$

Taraf signifikansi = 0,05

$$T_{tabel} = 2,045$$

$$T_{hitung} (5,135) > T_{tabel} (2,045)$$

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak

Hasil t_{hitung} dan t_{tabel} adalah $5,135 > 2,045$, maka dapat disimpulkan H_o ditolak

dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh

penerapan media video pembelajaran interaktif dengan perkembangan bahasa anak.”



BAB V

PEMBAHASAN

A. Penerapan Media Video Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak di TK Islam Al-Maarif Singosari

Proses pembelajaran pada TK/RA ini berpusat pada anak dengan menggunakan pendekatan saintifik, yaitu mengenal, menanya, mengumpulkan informasi, mencoba dan mengkomunikasikan.⁴⁷ Dengan menggunakan pendekatan tersebut maka guru memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anak untuk aktif dalam proses pembelajaran. Pada proses penerapan ini peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dengan bantuan media video untuk mengembangkan perkembangan bahasa anak. Pembelajaran menggunakan media video interaktif merupakan pembelajaran dengan menggunakan alat bantu berupa video yang didalamnya terdapat alat pengontrol yang dapat digunakan oleh pengguna.⁴⁸

Paparan dan temuan data hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas B3 TK Islam Al-Maarif Singosari dengan jumlah siswa 30 anak. Dalam penerapan media video pembelajaran peneliti mengemas pembelajaran dengan berbagai metode diantaranya menggunakan metode bercerita dengan bantuan video dongeng, tanya jawab sebagai bentuk kuis

⁴⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, hal 1

⁴⁸ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*. (Jakarta:Kencana, 2012), hlm 226

setelah menyaksikan video pembelajaran, kemudian juga menggunakan metode proyek yaitu dengan memberikan kesempatan anak untuk menyelesaikan kegiatan sesuai dengan apa yang telah disampaikan pada media video pembelajaran, dan juga menggunakan metode demonstrasi sebagai bentuk anak menunjukkan kemampuannya dalam menyampaikan gagasan terhadap temuan atau proses yang telah ia temukan. Hal tersebut didukung dengan pendapat Jean Piaget tentang metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan, yang mana menurut teori tersebut dalam mengimplementasikan pembelajaran pada anak usia dini dapat menggunakan beberapa metode seperti dengan bercerita, demonstrasi, tanya jawab, proyek dan bermain peran.⁴⁹

Sebelum dilakukannya penerapan menggunakan media video pembelajaran tentunya peneliti melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan media sebagai bentuk *pretest* pembelajaran anak. Pada *pretest* ini, pembelajaran diawali dengan anak melaksanakan gerak dan lagu terlebih dahulu di halaman, kemudian anak-anak masuk kedalam kelas diawali dengan berdoa secara bersama-sama yang mana salah satu siswa memimpin doa sebelum belajar. Setelah berdoa peneliti melakukan tanya jawab dengan anak terkait materi yang akan disampaikan, hal ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal anak. Setelah itu masuklah pada kegiatan inti, peneliti memulai pembelajaran tanpa menggunakan media video pembelajaran interaktif. Peneliti melakukan pembelajaran

⁴⁹Yuliani Nurani S, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm 122

seperti halnya para guru pada sekolah tersebut terapkan yaitu menggunakan metode ceramah atau menyampaikan pembelajaran hanya dengan gambaran sederhana di papan tulis sebagai perumpamaan. Setelah menyampaikan pembelajaran peneliti melakukan tanya jawab lagi dengan anak sebagai bentuk anak mampu mengkomunikasikan, kemudian anak secara bergantian bercerita sederhana tentang materi dan mengerjakan lembar kegiatan tentang materi yang telah disampaikan. Untuk kegiatan akhir yaitu *recalling* dan doa sesudah belajar. Hasil pembelajaran siswa sebagai bentuk *pretest* anak pada tabel 4.12 yang mana mendapatkan nilai rata-rata 65.

Pada proses pembelajaran selanjutnya peneliti menggunakan media video pembelajaran interaktif sebagai bentuk *treatment*, yang nantinya hasil kegiatan tersebut sebagai *posttest* anak. Seperti halnya pada proses pembelajaran sebelumnya, pembelajaran dilakukan dengan melakukan gerak dan lagu di halaman, kemudian masuk kelas dengan diawali berdoa bersama-sama yang kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab. Untuk kegiatan inti peneliti menggunakan media video pembelajaran interaktif. Sebelum pembelajaran dimulai anak-anak tampak pemasaran dengan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, karena untuk pembelajaran kali ini menggunakan bantuan LCD proyektor, laptop dan sound aktif. Pada pembelajaran kali ini siswa terlihat sangat tertarik dan antusias dengan media yang digunakan, terbukti bahwasannya dalam proses pembelajaran anak-anak terlihat lebih semangat dan aktif, saat

terdapat beberapa pertanyaan merekapun menjawab, kemudian saat menyaksikan video dongeng tampak menyaksikan dengan seksama.

Dengan menggunakan media video pembelajaran interaktif anak akan dengan mudah memahami pembelajaran, karena dalam penyampaian pembelajaran yang dikemas sedemikian menarik dapat memperjelas makna dan mampu memberikan kesan kepada anak. Selain itu anak juga akan lebih menguasai pembelajaran dan mampu meningkatkan beberapa kemampuan anak khususnya dalam perkembangan bahasanya. Setelah menyampaikan materi menggunakan media video pembelajaran interaktif, guru melakukan tanya jawab kembali pada anak, kemudian anak melakukan beberapa kegiatan secara bergiliran diantara bergantian untuk menceritakan video dongeng dan mengerjakan lembar kegiatan anak sesuai pembelajaran yang telah disampaikan. Untuk kegiatan akhir yaitu *recalling* dan doa sesudah belajar.

Kegiatan pada penerapan media video pembelajaran dikemas dan dirancang seperti pada teori perkembangan anak menurut Piaget yang berpendapat bahwasannya setiap anak perlu untuk mengetahui bagaimana cara membaca dan menulis, setiap anak perlu di didik secara maksimal untuk mengembangkan kemampuannya, dan guru menciptakan situasi pembelajaran yang menarik dan berarti bagi anak.⁵⁰ Berdasarkan pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwasannya pemahaman materi yang disampaikan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak

⁵⁰Yuliani Nurani S, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm 120

berkembang sesuai harapan dengan memperoleh nilai rata-rata sejumlah 84. Seluruh anak mengerjakan kegiatan dengan baik, meskipun ada satu-dua siswa masih perlu dibimbing dan mengerjakan dengan waktu yang lama. Dengan bantuan media tersebut para siswa lebih antusias berargumen dan berpendapat, kemudian juga semakin menebak dan menduga-duga cerita yang akan terjadi. Selain itu dalam mengenalkan huruf anak juga semakin mengenal antara tulisan dan ucapan. Begitupun dengan menulis huruf pada kegiatan melengkapi huruf, sudah terjadi peningkatan meskipun ada beberapa yang masih terbalik dalam cara penulisannya. Dengan bantuan media video pembelajaran interaktif dalam penyampaian materi dapat mengembangkan beberapa aspek perkembangan siswa, terutama dalam hal perkembangan berbahasa anak. Sesuai dengan pandangan Roskos bahwasannya dalam perkembangan bahasa anak mencakup terdapat cakupan hal yang saling berkaitan satu sama lain, baik bahasa lisan ataupun bahasa tulisan.⁵¹ Dengan pandangan tersebut dalam proses penerapan media video interaktif ini para siswa diberikan stimulus dan kegiatan bukan hanya secara lisan tetapi juga dengan tulisan.

Penerapan media pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran tentunya memiliki manfaat tersendiri yaitu pengajaran lebih menarik dengan memberikan kesan yang mendalam terhadap siswa, penyampaian materi secara merata dan tentunya mampu mempengaruhi

⁵¹Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta:Kencana,2012). hlm 94

beberapa sikap siswa yang berbeda-beda.⁵² Hal tersebut terbukti bahwasanya beberapa siswa yang sebelumnya kurang memperhatikan pembelajaran, pada saat penerapan media video pembelajaran ia memperhatikan dan aktif dalam berargumen. Selain itu video menggunakan video pembelajaran juga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pengajaran lebih jelas maknanya, sehingga dapat mudah dipahami proses pembelajaran tersebut serta memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengajar dengan baik bukan hanya menggunakan metode yang monoton yaitu komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan tetapi menggunakan metode yang bervariasi. Dengan penerapan media para siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan penjelasan saja, tetapi juga aktivitas lain seperti mengenal, mengamati, melakukan, mendemostrasikan dan lain sebagainya.

Penerapan menggunakan media audio-visual berupa gabungan unsur suara dan gambar bergerak yang dikemas dalam video pembelajaran anak selain memberikan kesan yang menyenangkan kepada anak, tentunya dengan menggunakan media audio-visual berupa video dapat menyampaikan pesan secara jelas tidak terlalu banyak kata-kata tertulis atau lisan. Sesuai dengan teori Atoel yang menyatakan bahwa media audio-visual mampu berperan dalam pembelajaran tutorial, kemudian

⁵²Rusman. Deni Kurniawan, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2013),hlm 220

mampu memperjelas penyajian pesan, mengatasi keterbatasan ruang waktu, dan daya indera.⁵³

B. Hasil Perkembangan Bahasa Anak Sesudah Penerapan Media Video Pembelajaran Interaktif Di TK Islam Al-Maarif Singosari

Sesuai dengan paparan data dan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas B3 TK Islam Al-Maarif Singosari dalam hal penerapan media video pembelajaran interaktif, perkembangan bahasa anak mengalami peningkatan. Berdasarkan pada tabel 4.14 hasil dari sebelum dan sesudah diterapkannya media video pembelajaran interaktif terjadi perbedaan yaitu mengalami peningkatan sebesar 29% yang pada awal pembelajaran atau *pretest* memiliki nilai 1957 dengan nilai rata-rata 65 dan kemudian setelah diadakannya *treatment* mengalami peningkatan keefektifan dan hasil pembelajaran sebagai bentuk *posttest* yang mana memperoleh nilai 2527 dengan nilai rata-rata 84. Dari hasil peningkatan menggunakan media pembelajaran tersebut siswa lebih mampu memahami materi pembelajaran, khususnya dapat meningkatkan perkembangan berbahasa anak. Dengan bantuan berupa media tersebut anak semakin menjadi antusias, tertarik dan mampu menyatakan argumen-argumennya.

Dapat disimpulkan bahwasannya media pembelajaran merupakan sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai bentuk perantara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keefektifan

⁵³Joni Purwono, dkk. *Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran: FKIP UNS, 2014), hlm 131

dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengertian luas, media pembelajaran merupakan alat, metode, teknik yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran.⁵⁴ Sesuai dengan teori tersebut media video pembelajaran yang digunakan sebagai alat *treatment* pembelajaran mampu membantu dalam mengefektifkan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan anak tentunya guru menggunakan media yang sesuai dengan perkembangan yang akan dicapai, seperti pada penelitian ini menggunakan media audio-visual berupa video pembelajaran yang mana menggabungkan unsur suara dan gambar gerak. Dengan menggunakan media tersebut dapat meningkatkan pemahaman anak, memberikan pengalaman langsung sebagai bentuk penguatan hasil yang nantinya akan dicapai yaitu dalam hal kemampuan berbahasa anak. Seperti halnya pada teori Djamarah yang mengatakan bahwasannya media audio-visual mampu meningkatkan beberapa hal yaitu persepsi, pengertian, *transfer* belajar, ingatan dan menjadikan pembelajaran menjadi berkesan dan menyenangkan.⁵⁵

Sesuai dengan teori perkembangan belajar Vygotsky bahwasannya dengan menggunakan pembelajaran dengan strategi menyampaikan cerita dapat memberikan keuntungan dalam pengembangan bahasa dan mendorong anak dalam hal ketajaman ingatan, berfikir logis, pengendalian

⁵⁴Oemar Hamalik, *Media Pembelajaran* (Bandung:Allumni, 1986), hlm12

⁵⁵Joni Purwono, dkk. *Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran: FKIP UNS, 2014), hlm 131

diri serta anak perlu juga diberikan stimulus berupa komunikasi lisan dan juga berbagai ungkapan secara tertulis.⁵⁶ Seperti pada hasil penerapan bahwasannya dengan memberikan kegiatan bercerita dengan bantuan *treatment* media video pembelajaran anak diajak untuk melatih ingatannya, berfikir logis dan komunikasi secara tertulis dan para siswapun terlihat perlahan mampu mengingatnya dan mengungkapkannya sesuai dengan ingatan masing-masing anak.

C. Pengaruh Penerapan Media Video Pembelajaran Interaktif Terhadap Perkembangan Bahasa Di TK Islam Al-Maarif Singosari

Sebelum menerapkan media video pembelajaran interaktif peneliti melaksanakan pembelajaran sebagai bentuk pretest yang bertujuan untuk mengetahui hasil pembelajaran tanpa menggunakan bantuan media video. Setelah dilaksanakannya pretest, peneliti juga melakukan posttest yang mana pada pembelajaran ini peneliti menggunakan bantuan media video pembelajaran. Dari hasil pretest dan posttest pada tabel 4.14 maka dapat diketahuibahwasannya terdapat pengaruh dan peningkatan setelah diterapkannya media pembelajaraninteraktif pada saat dilakukannya uji coba lapangan *pretest*. Media pembelajaran interaktif ini mampu meningkatkan perkembangan bahasa anak khususnya para siswa kelas B3 TK Islam Almaarif Singosari. Media ini di desain sedemikian rupa sesuai dengan karakteristik anak, dan untuk materi yang disampaikan disesuaikan

⁵⁶Yuliani Nurani S, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm 118

dengan standart pencapaian pada kurikulum 2013. Dengan begitu media tersebut dapat mempermudah anak untuk belajar dan memahami isi materi yang telah disampaikan dengan bentuk video pengenalan dan video cerita pendek. Media video interaktif ini juga dilengkapi dengan beberapa pertanyaan sederhana untuk mengasah kemampuan kognitif dan bahasa anak, sehingga setelah menggunakan dan menyaksikan media video pembelajaran interaktif ini anak lebih mudah dalam meyelesaikan kegiatan anak.

Dari hasil uji beda hasil *pretest* dan *posttest* menggunakan uji t dengan tingkat kemaknaan 0,05 dengan rumus yang diperoleh hasil bahwa $t_{hitung}(5,135)$ sedangkan $t_{tabel}(2,045)$ hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan media video pembelajaran interaktif dengan perkembangan bahasa anak.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa terjadi perubahan pada penerapan media video pembelajaran khususnya untuk meningkatkan perkembangan bahasa siswa baik dari proses pembelajaran ataupun hasil pembelajaran siswa. Sehingga jika proses pembelajaran menggunakan berbagai macam metode, alat atau teknik yang beraneka macam maka dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan.

Hal tersebut sesuai dengan standart nasional pendidikan anak usia dini yang mana lingkup pembelajaran anak meliputi beberapa aspek, kemudian untuk pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui bermain secara interatif, inspiratif, menyenangkan, konstektual, dan berpusat pada anak untuk berpartisipasi aktif serta memberikan keleluasaan.⁵⁷ Dalam artian bahwasannya pembelajaran pada pendidikan anak usia dini harus dikemas sedemikian menarik melalui berbagai metode, strategi dan alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan mencakup berbagai aspek perkembangan anak, mulai dari aspek perkembangan nilai agaram dan moral, sosial emosional, kognitif, fisik motorik, bahasa dan seni. Jika telah diaktualisasikan pembelajaran menggunakan berbagai macam strategi , metode dan alat bantu penyampaian materi dalam sebuah pembelajaran maka akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran dan perkembangan anak dalam berbagai aspek perkembangan.

Akan tetapi peneliti disini hanya meneliti pengaruh media video pembelajaran interaktif pada aspek perkembangan bahasa, hal tersebut dikarenakan siswa di kelas B3 terdapat beberapa siswa yang masih kurang berkembang dalam perkembangan bahasa. Meskipun pada kenyatannya perkembangan bahasa juga saling berhubungan dengan perkembangan kognitif anak. Sepertihalya pada konsep *Zone of Proximal Develompment* (ZPD) tentang mediasi yaitu bahasa sangatlah penting dalam perkembangan kognisi anak karena bahasa dapat menjadikan anak

⁵⁷Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Nomor 137 tahun 2014 tentang Standart Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm 6-7

berimajinasi, memanipulasi, menciptakan gagasan baru dan membagi gagasan terhadap orang lain.⁵⁸



⁵⁸Yuliani Nurani S, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm 117



BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari penerapan media video pembelajaran interaktif yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam proses penerapan media video pembelajarn interaktif, peneliti terlebih dahulu memvalidasi media yang akan digunakan, kemudian memvalidasi meteri, media dan angket penilaian yang akan digunakan, adapun hasil kevalidan yaitu ahli materi mencapai tingkat kevalidan 84,5%, ahli media 88,5% dan penilaian ahli pembelajaran mencapai tingkat kevalidan 98%. Setelah proses tersebut peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal anak. Dalam proses penerapan, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik yang terbagi menjadi tiga tahapan pembelajaran yang dimulai dengan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tentunya pada penerapan tersebut nantinya selain diterapkannya media video pembelajaran interaktif sebagai *treatment*, para siswa juga diberikan suatu pertanyaan dan lembar kegiatan anak yang nantinya dapat diketahui hasil pemahaman dan atau hasil peningkatan siswa sebagai bentuk *posttest* siswa.

2. Perkembangan bahasa anak setelah diterapkannya media video pembelajaran interaktif mengalami peningkatan. Dari siswa yang pada awalnya diam kurang berargumen terhadap sesuatu, dengan diterapkannya media ini mulai mengalami perkembangan, kemudian dari siswa yang kurang mengenal huruf dan pengucapannya anak mulai mampu berkembang dan dengan media tersebut anak semakin senang, terhibur dan tentunya pembelajaran menjadi berkesan. Perkembangan bahasa anak setelah diterapkannya media video pembelajaran interaktif mengalami peningkatan sebesar 29%.

3. Pengaruh penerapan media video pembelajaran interaktif pada perkembangan berbahasa pada kelompok B TK Islam Almaarif singosari ini mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan yang terjadi sebesar 29%, yang pada awalnya nilai pretest diperoleh nilai rata-rata 65, kemudian pada saat posttest meningkat menjadi 84. Kemudian dari hasil uji t dengan tingkat kemaknaan 0,05 dengan rumus diperoleh hasil bahwa t_{hitung} (5,135) sedangkan t_{tabel} (2,045) hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan media video pembelajaran interaktif dengan perkembangan bahasa anak.

B. SARAN

Penerapan media video pembelajaran interaktif ini dilakukan guna untuk mengetahui perbandingan proses pembelajaran tanpa menggunakan media dengan proses pembelajaran menggunakan media video pembelajaran interaktif yang diterapkan pada siswa kelompok B TK Islam Almaarif Singosari. Ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan berkenaan dengan penerapan media video pembelajaran interaktif sebagai berikut :

1. Guru

Dalam proses penerapan media video pembelajaran ini terdapat kekurangan dan keterbatasan. Sehingga, dalam penerapan media video pembelajaran ini perlu siswa semakin diajak untuk bersifat aktif, gurupun memberikan feedback dan penjelasan yang lebih menarik sehingga nantinya dapat memaksimalkan media video pembelajaran ini.

2. Siswa

Dengan mengetahui perbandingan antara menggunakan dan tidak menggunakan bantuan media, kemampuan anak dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan. Sehingga perlu untuk diterapkannya media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

3. Peneliti selanjutnya

Proses penerapan media pembelajaran menggunakan media video pembelajaran intraktif perlu untuk diterapkan dan dikembangkan

kembali dengan menggunakan materi yang lain, hendaknya peneliti berikutnya lebih mampu melakukan penelitian secara lebih baik dan mendesain pembelajaran yang bermakna dan lebih menarik.



DAFTAR PUSTAKA

- AH Sanaky, Hujair. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta:Safiria Insania
- Anitah, Sri. 2010. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Ardianto,Irfan. 2015. *Efektivitas Media Video Pembelajaran Rumahku Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas B di TK Perwanida Boyolali*. Semarang: Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pengajaran*. Jakarta: Grafindo Persada
- . 2013. *Media Pengajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Departemen Agama RI. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Darus Sunnah
- Dwanda Puta,Lovandri. 2015. *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mengenal Angka dan Huruf Untuk Anak Usia Dini*. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
- Emzir.2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Erfha, Anak Usia Dini. 2016. *Definisi Bahasa dan Kognitif*.

<https://anakusiadinierfha.wordpress.com/2016/02/01/definisi-bahasa-dan-kognitif/>

Hamalik, Oemar. 1986. *Media Pembelajaran*. Bandung: Allumni.

Hassan, Iqbal M. 2002. *Metode Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Jamaris, Martini. 2006. *Perkembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Grasindo

Joni Purwono, dkk. 2014. *Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, Surakarta: Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran FKIP UNS

Nasution. 1982. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Jemmars.

Neil Prajamukti, I Gede. 2013. *Perkembangan Bahasa Anak 0-3 Tahun Dalam Keluarga*. Kuta Utara. Jurnal Linguistik Fakultas Ekonomika dan Humaniora Universitas Dhyana Pura

Nurani S, Yuliani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 dan 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

Putrawan, I Made. 1990. *Pengujian Hipotesis dalam Penelitian Sosial*. Jakarta: Rineka

- Rusman, dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sadiman, Arief dkk. 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- .2008. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Santrock, W John. 1995. *Life-Span Development Perkembangan Masa Hidup Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sudjana, Nana. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyowati, Eli. 2014. *Pengembangan Media Animasi Cerita Bergambar Pada Pembelajaran Berbahasa Anak Kelompok Bermain B PAUD Pelita Kasih Lawang*. Malang. Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang
- Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Tim Dosen FIP IKIP Yogyakarta. 1992. *Bacaan Wajib, Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Diklat
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Zaman, Badru dan Cucu Eliyawati. 2010. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bahan Ajar PPG Universitas Pendidikan Indonesia

Lampiran I

Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : **1685** /Un.03.1/TL.00.1/05/2018 28 Mei 2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala TK Al-Maarif Singosari Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ken Zahrotul Mukholladah
NIM : 14160009
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2017/2018
Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Media Video Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa di TK Al-Maarif Singosari**

Lama Penelitian : **Mei 2018** sampai dengan **Juli 2018**
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,


Drs. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PIAUD
2. Arsip

Lampiran II

Surat Permohonan Menjadi Validator

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : fitk@uinmalang.ac.id

Nomor Lampiran Perihal : 1566 /Un. 3.1/PP.03.1/007/2018
4 Juli 2018
: -
: Permohonan menjadi Validator

Kepada Yth. Bapak/Ibu. Rikza Azharona Susanti, M.Pd
di -
Tempat

Assalamualaikum wr wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Ken Zahrotul Mukholladah
NIM : 14160009
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Media Video Pembelajaran Interaktif Untuk meningkatkan Perkembangan Bahasa di TK Al-Ma'arif Singosari
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Rachmawati Baharuddin, M.A

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.


Wakil Dekan Bid. Akademik
Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id email: fitk@uinmalang.ac.id

Nomor : 1566 /Un. 3.1/PP.03.1/007/2018 4 Juli 2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan menjadi Validator

Kepada
Yth. Bapak/Ibu. Desry Putri Wahyuningsyar, M.Pd
di -
Tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Ken Zahrotul Mukholladah
NIM : 14160009
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Media Video Pembelajaran Interaktif
Untuk meningkatkan Perkembangan Bahasa di TK Al-
Ma'arif Singosari
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Rachmawati Baharuddin, M.A

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terma kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.



an Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faxmils (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : tdk@uinmalang.ac.id

Nomor : 1566 /Un. 3.1/PP.03.1/007.2018 4 Juli 2018
Lampiran :
Perihal : Permohonan menjadi Validator

Kepada Yth. Bapak/Ibu Indah Subekti, M.Pd
di -
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Ken Zahrotul Mukhlidah
NIM : 14160009
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Media Video Pembelajaran Interaktif
Untuk meningkatkan Perkembangan Bahasa d TK Al-
Ma'arif Singosari
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Rachmawati Baharuddin, MA.

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.


Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Muhammad Wa'id, M.A.
NIP. 197308232000031002

Lampiran III

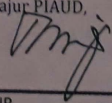
Bukti Konsultasi Penelitian

 KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Nama : Ken Zahrotul M
Nim : 14160009
Judul : Pengaruh Penerapan Media Video Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa di TK Islam AlMaarif Singosari
Dosen Pembimbing : Dr. Hj Rahmawati Baharuddin, M.A

No.	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	29 Juni 2018	Revisi proposal	
2	08 Agustus 2018	Konsultasi Instrumen	
3	20 Agustus '18	Konsultasi Bab IV	
4	28 Agustus '18	Revisi Bab IV	
5	04 September '18	Revisi Bab IV	
6	18 September '18	Konsultasi Bab V	
7	21 September '18	Revisi Bab V*	
8	25 September '18	Revisi Bab VI	
9	28 September '18	Konsultasi abstrak	
10	02 Oktober 2018	Revisi abstrak	
11	09 Oktober 2018	Revisi kepenulisan	
12	12 Oktober 2018	Acc semua bab	

Malang, 20.....
Mengetahui,
Kajur PIAUD,

NIP.

Lampiran IV

Hasil Instrumen Validasi Ahli Materi

LEMBAR PENILAIAN ISI MATERI

Satuan Pendidikan : Taman Kanak-Kanak (TK)
Tema : Binatang
Kelas : B3
Validator : Rikza Azharona Susanti, M.Pd

Petunjuk :

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu skala penilaian
2. Instrumen ini terdiri dari kolom pertanyaan dan kolom jawaban
3. Keterangan makna pada huruf pilihan sebagai berikut:

Skor	Keterangan
5	Sangat Tepat
4	Tepat
3	Cukup Tepat
2	Kurang Tepat
1	Sangat Kurang Tepat

Kriteria-kriteria Penilaian

No	Pernyataan	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi cerita dalam aspek perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun					✓
2	Kesesuaian materi dengan indikator capaian perkembangan bahasa					✓
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran yaitu mengoptimalkan kemampuan berbahasa				✓	
4	Kejelasan tampilan materi bagi anak usia 5-6 tahun				✓	
5	Urutan materi yang runtut (awal, inti, penutup dan aplikasi)				✓	

6	Materi yang disampaikan dalam menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas				✓	
7	Materi dapat mengembangkan aspek lain pada anak usia 5-6 tahun			✓		
Jumlah						

Komentar dan saran umum

Aspek perkembangan as. saja yg. dapat di munculkan dalam materi

.....

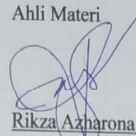
.....

.....

.....

Malang, 8 - 8 - 2018

Ahli Materi



Rikza Azharona Susanti M.Pd

NIP. 19890805 20060801 2017

LEMBAR PENILAIAN ISI MATERI

Satuan Pendidikan : Taman Kanak-Kanak (TK)
 Tema :
 Kelas : B3
 Validator : Dessy Putri Wahyuningtyas M.Pd

Petunjuk :

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu skala penilaian
2. Instrumen ini terdiri dari kolom pertanyaan dan kolom jawaban
3. Keterangan makna pada huruf pilihan sebagai berikut:

Skor	Keterangan
5	Sangat Tepat
4	Tepat
3	Cukup Tepat
2	Kurang Tepat
1	Sangat Kurang Tepat

Kriteria-kriteria Penilaian

No	Pernyataan	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi cerita dalam aspek perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun					✓
2	Kesesuaian materi dengan indikator capaian perkembangan bahasa				✓	
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran yaitu mengoptimalkan kemampuan berbahasa					✓
4	Kejelasan tampilan materi bagi anak usia 5-6 tahun			✓		
5	Urutan materi yang runtut (awal, inti, penutup dan aplikasi)					✓

6	Materi yang disampaikan dalam menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas			✓		
7	Materi dapat mengembangkan aspek lain pada anak usia 5-6 tahun				✓	
Jumlah						

Komentar dan saran umum

Gunakan bahasa yang mudah dipahami anak dan biasa digunakan sehari-hari

.....

.....

.....

.....

Malang,.....,2018

Ahli Materi



Dessy Putri Wahyuningtyas M.Pd

NIP.

Lampiran V

Hasil Instrumen Validasi Ahli Media

LEMBAR PENILAIAN MEDIA

Satuan Pendidikan : Taman Kanak- Kanak (TK)
Tema :
Kelas : B3
Validator : Dessy Putri Wahyuningtyas M.Pd

Petunjuk :

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu skala penilaian
2. Instrumen ini terdiri dari kolom pertanyaan dan kolom jawaban
3. Keterangan makna pada huruf pilihan sebagai berikut:

Skor	Keterangan
5	Sangat Tepat
4	Tepat
3	Cukup Tepat
2	Kurang Tepat
1	Sangat Kurang Tepat

Kriteria-kriteria Penilaian

No	Pernyataan	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Kualitas Isi dan Tujuan:					
	a. Ketepatan media untuk anak usia 5-6 tahun					✓
	b. Kelengkapan media untuk anak usia 5-6 tahun				✓	
	c. Media animasi mampu membangkitkan minat dan perhatian anak 5-6 tahun					✓
	d. Media sesuai dengan situasi belajar siswa					✓
2	Kualitas Instruksional:					
	a. Media memberikan kesempatan dan bantuan belajar pada anak					✓
	b. Media dapat memotivasi belajar pada anak					✓

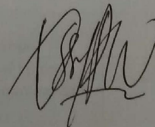
	c. Media dapat memberikan dampak bagi guru dan siswa dalam pembelajaran perkembangan bahasa					✓
	d. Hubungan media dengan program pembelajaran lainnya				✓	
3	Kualitas Teknis:					
	a. Keterbacaan gambar dan cerita					✓
	b. Media mudah digunakan					✓
	c. Kualitas tampilan atau tayangan					✓
	d. Kualitas pengelolaan program					✓
	e. Kualitas pendokumentasian					✓
Jumlah						

Komentar dan saran umum

Media baik digunakan 5-6 tahun, dan Menarik serta kreatif untuk pembelajaran.

Malang,.....,2018

Ahli Materi



Dessy Putri Wahyuningtyas M.Pd

NIP.

LEMBAR PENILAIAN MEDIA

Satuan Pendidikan : Taman Kanak- Kanak (TK)
 Tema :
 Kelas : B3
 Validator : Rikza Azharona Susanti, M.Pd

Petunjuk :

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan tanda centang (√) pada salah satu skala penilaian
2. Instrumen ini terdiri dari kolom pertanyaan dan kolom jawaban
3. Keterangan makna pada huruf pilihan sebagai berikut:

Skor	Keterangan
5	Sangat Tepat
4	Tepat
3	Cukup Tepat
2	Kurang Tepat
1	Sangat Kurang Tepat

Kriteria-kriteria Penilaian

No	Pernyataan	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Kualitas Isi dan Tujuan:					
	a. Ketepatan media untuk anak usia 5-6 tahun					√
	b. Kelengkapan media untuk anak usia 5-6 tahun				√	
	c. Media animasi mampu membangkitkan minat dan perhatian anak 5-6 tahun			√		
	d. Media sesuai dengan situasi belajar siswa				√	
2	Kualitas Instruksional:					
	a. Media memberikan kesempatan dan bantuan belajar pada anak			√		
	b. Media dapat memotivasi belajar pada anak				√	

	c. Media dapat memberikan dampak bagi guru dan siswa dalam pembelajaran perkembangan bahasa				✓	
	d. Hubungan media dengan program pembelajaran lainnya				✓	
3	Kualitas Teknis:					
	a. Keterbacaan gambar dan cerita				✓	
	b. Media mudah digunakan				✓	
	c. Kualitas tampilan atau tayangan				✓	
	d. Kualitas pengelolaan program				✓	
	e. Kualitas pendokumentasian				✓	
Jumlah						

Komentar dan saran umum

Media Bagus dan bisa dilanjutkan penelitiannya

.....

.....

.....

.....

.....

Malang, 20-10-2018

Ahli Media



Rikza Azharona Susanti, M.Pd

NIP. 19890805 20060801 2009

Lampiran VI

Hasil Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran

LEMBAR PENILAIAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Taman Kanak-Kanak (TK)
 Tema : Binatang
 Kelas : B
 Validator : Indah Subekti, M.Pd

Petunjuk :

- Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu skala penilaian
- Instrumen ini terdiri dari kolom pertanyaan dan kolom jawaban
- Keterangan makna pada huruf pilihan sebagai berikut:

Skor	Keterangan
5	Sangat Tepat
4	Tepat
3	Cukup Tepat
2	Kurang Tepat
1	Sangat Kurang Tepat

Kriteria-kriteria penilaian

No	Pernyataan	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Media sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia 5-6 tahun					✓
2	Media sesuai dengan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun					✓
3	Media sesuai dengan indikator capaian perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun					✓
4	Media video interaktif menarik untuk anak usia 5-6 tahun					✓
5	Isi materi pembelajaran tepat untuk meningkatkan pemahaman anak					✓

bhs

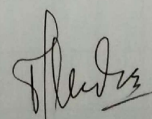
6	Media video interaktif dapat digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa					✓
7	Pembelajaran bahasa menjadi bermakna					✓
8	Guru dapat menggunakan media untuk perkembangan aspek lain pada anak usia dini					✓
9	Kemampuan media untuk memberikan umpan balik pada pembelajaran yang disampaikan guru.			✓		
10	Ketepatan animasi dengan karakteristik anak TK					✓
11	Ketepatan bahasa yang digunakan untuk anak					✓
12	Animasi yang digunakan menarik					✓
Jumlah						

Komentar dan saran umum

- Suara elang kurang power/greget, sehingga kurang bisa mewakili karakter jahatnya
- Suara monyet terlalu lembut ~~tidak~~ harusnya lebih semangat sedikit, sesuai dg tingkah si monyet yang lucu

Malang,.....,2018

Ahli Pembelajaran



INDAH SUBEKTI, M.Pd

NIP. 196508112007012007

Lampiran VII Instrumen Penilaian Anak

LEMBAR PENILAIAN GURU TERHADAP PEKEMBANGAN ANAK

Nama :

Kelompok :

Hari/ tanggal :

No	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB	Ket
		1	2	3	4	
1.	Anak mampu mengenal berbagai jenis hewan melalui media video (kog)					
2.	Anak mampu mengucapkan berbagai nama hewan (bhs)					
3.	Anak mampu menyebutkan huruf pada nama hewan (bhs)					
4.	Anak mampu memahami dua kalimat perintah (bhs)					
5.	Anak mampu melakukan perintah yang telah disampaikan (bhs)					
6.	Anak mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang ditanyakan (bhs)					
7.	Anak mampu menceritakan kembali cerita yang telah didengar dan dilihat (bhs)					
8.	Anak mampu menceritakan secara bergantian (sosem)					
9.	Anak mampu memahami alur cerita (kog)					

10.	Anak mampu menceritakan kembali cerita sesuai dengan pemahamannya (bhs)					
11.	Anak mampu melengkapi huruf pada kata yang hilang (kog, bhs)					
12.	Anak mampu mencocokkan gambar hewan sesuai dengan nama (kog)					
13.	Anak mampu mencocokkan huruf nama-nama hewan (fismot)					
14.	Anak mampu membedakan hewan didarat dan diudara (kog)					
15.	Anak mampu menyusun beberapa huruf hingga membentuk kata (bhs,kog)					
16.	Anak mampu mengurutkan proses berkembangbiak ayam "melengkapi proses yang hilang" (kog)					
17.	Anak mampu menyelesaikan seluruh kegiatan (sosem)					
Jumlah						

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

*BB : belum berkembang

* MB : mulai berkembang

*BSH : berkembang sesuai harapan

*BSB:berkembang sangat baik

Lampiran VIII

Hasil Validitas Reabilitas Instrumen Penilaian

Correlation

		VAR0 0001	VAR0 0002	VAR0 0003	VAR0 0004	VAR0 0005	VAR0 0006	VAR0 0007	VAR0 0008	VAR0 0009	VAR0 0010	VAR0 0011	VAR0 0012	VAR0 0013	VAR0 0014	VAR00 015	VAR0 0016	VAR0 0017	pelay anan
VAR0 0001	Pearson Correlati on	1	.531**	.351	.268	.365*	.488**	.316	-.063	-.239	.316	.183	-.245	-.026	.280	.293	.239	.365*	.527**
	Sig. (2- tailed)		.003	.057	.152	.047	.006	.089	.740	.203	.089	.334	.192	.893	.134	.116	.203	.047	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0002	Pearson Correlati on	.531**	1	.431*	.356	.315	.414*	.294	-.084	-.222	.420*	.170	.000	-.034	.053	.363*	.460*	.048	.573**
	Sig. (2- tailed)	.003		.018	.053	.090	.023	.115	.659	.238	.021	.370	1.000	.859	.781	.049	.011	.799	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0003	Pearson Correlati on	.351	.431*	1	.392*	.520**	.471**	.277	.381*	-.170	.589**	.280	.134	-.140	.482**	.385*	-.026	.280	.756**
	Sig. (2- tailed)	.057	.018		.032	.003	.009	.138	.038	.368	.001	.134	.479	.459	.007	.036	.891	.134	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0004	Pearson Correlati on	.268	.356	.392*	1	.272	.509**	.141	.283	.000	.424*	-.136	.091	-.057	-.089	.218	.000	.272	.520**
	Sig. (2- tailed)	.152	.053	.032		.146	.004	.456	.130	1.000	.019	.473	.631	.764	.638	.247	1.000	.146	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0005	Pearson Correlati on	.365*	.315	.520**	.272	1	.505**	.289	.144	.218	.433*	.389*	-.186	-.117	.548**	.386*	.055	-.028	.612**
	Sig. (2- tailed)	.047	.090	.003	.146		.004	.122	.447	.247	.017	.034	.324	.538	.002	.035	.775	.884	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0006	Pearson Correlati on	.488**	.414*	.471**	.509**	.505**	1	.309	.000	-.117	.463**	.386*	-.100	-.062	.293	.429*	.117	.238	.666**
	Sig. (2- tailed)	.006	.023	.009	.004	.004		.097	1.000	.539	.010	.035	.601	.743	.116	.018	.539	.206	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0007	Pearson Correlati on	.316	.294	.277	.141	.289	.309	1	-.200	.094	.100	.144	-.097	-.202	.316	.463**	-.094	.000	.380*

	Sig. (2-tailed)	.089	.115	.138	.456	.122	.097		.289	.619	.599	.447	.611	.283	.089	.010	.619	1.000	.038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00008	Pearson Correlation	-.063	-.084	.381*	.283	.144	.000	-.200	1	.094	.400*	-.289	.387*	.040	.316	.154	.189	.289	.398*
	Sig. (2-tailed)	.740	.659	.038	.130	.447	1.000	.289		.619	.029	.122	.034	.832	.089	.416	.317	.122	.029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00009	Pearson Correlation	-.239	-.222	-.170	.000	.218	-.117	.094	.094	1	.094	.055	.183	-.306	.120	.117	.071	.055	.060
	Sig. (2-tailed)	.203	.238	.368	1.000	.247	.539	.619	.619		.619	.775	.333	.100	.529	.539	.708	.775	.752
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00010	Pearson Correlation	.316	.420*	.589**	.424*	.433*	.463**	.100	.400*	.094	1	.289	.097	-.202	.316	.309	.189	.577**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.089	.021	.001	.019	.017	.010	.599	.029	.619		.122	.611	.283	.089	.097	.317	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VAR0 0011	Pearson Correlati on	.183	.170	.280	-.136	.389*	.386*	.144	-.289	.055	.289	1	-.186	.000	.365*	.208	-.055	.028	.343
	Sig. (2- tailed)	.334	.370	.134	.473	.034	.035	.447	.122	.775	.122		.324	1.000	.047	.270	.775	.884	.063
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0012	Pearson Correlati on	-.245	.000	.134	.091	-.186	-.100	-.097	.387*	.183	.097	-.186	1	.235	.000	-.100	.183	.186	.261
	Sig. (2- tailed)	.192	1.000	.479	.631	.324	.601	.611	.034	.333	.611	.324		.211	1.000	.601	.333	.324	.163
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0013	Pearson Correlati on	-.026	-.034	-.140	-.057	-.117	-.062	-.202	.040	-.306	-.202	.000	.235	1	-.026	.187	.077	.000	.094
	Sig. (2- tailed)	.893	.859	.459	.764	.538	.743	.283	.832	.100	.283	1.000	.211		.893	.321	.688	1.000	.620
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0014	Pearson Correlati on	.280	.053	.482**	-.089	.548**	.293	.316	.316	.120	.316	.365*	.000	-.026	1	.293	.239	.365*	.574**

	Sig. (2-tailed)	.134	.781	.007	.638	.002	.116	.089	.089	.529	.089	.047	1.000	.893		.116	.203	.047	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00015	Pearson Correlation	.293	.363*	.385*	.218	.386*	.429*	.463**	.154	.117	.309	.208	-.100	.187	.293	1	.175	.059	.602**
	Sig. (2-tailed)	.116	.049	.036	.247	.035	.018	.010	.416	.539	.097	.270	.601	.321	.116		.355	.755	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	.239	.460*	-.026	.000	.055	.117	-.094	.189	.071	.189	-.055	.183	.077	.239	.175	1	.218	.322
	Sig. (2-tailed)	.203	.011	.891	1.000	.775	.539	.619	.317	.708	.317	.775	.333	.688	.203	.355		.247	.083
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	.365*	.048	.280	.272	-.028	.238	.000	.289	.055	.577**	.028	.186	.000	.365*	.059	.218	1	.485**
	Sig. (2-tailed)	.047	.799	.134	.146	.884	.206	1.000	.122	.775	.001	.884	.324	1.000	.047	.755	.247		.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

pelayan	Pearson Correlation	.527**	.573**	.756**	.520**	.612**	.666**	.380*	.398*	.060	.730**	.343	.261	.094	.574**	.602**	.322	.485**	1	
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000	.003	.000	.000	.038	.029	.752	.000	.063	.163	.620	.001	.000	.083	.007		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
**.	Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)																			



Lampiran IX

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK AL MAARIF SINGOSARI

Hari, tanggal :
Kelompok : B / 5-6 tahun
Tema : Binatang
KD : 1.1, 4.7, 3.3, 3.4, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 4.15

Materi dalam kegiatan :

- Berdoa
- Mempercayai hewan sebagai ciptaan Allah
- Mengenai hewan
- Melafalkan dan mengeja nama hewan
- Melihat dan mendengarkan dongeng “ayam dan elang”
- Menceritakan dongeng
- Mengurutkan proses berkembang biak
- Mencocokkan gambar dengan tulisan
- Melengkapi kata pada kalimat
- Menyusun huruf pada teka teki silang

Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Bersyukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT
- Mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika datang dan pulang
- Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan
- Mencuci tangan dan membuang sampah pada tempatnya.
- Meletakkan tas, sepatu dan peralatan pembelajaran pada tempatnya dengan rapi.

Media : Video Pembelajaran Interaktif

Kegiatan awal :

- Berbaris dan senam
- Salam pembukaan, berdoa, beryayi
- Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilaksanakan di hari sebelumnya dan hari ini

Kegiatan Inti :

Anak mengamati

- Guru menjelaskan berbagai hewan (melafalkan nama dan tulisan nama hewan)
- Guru memperlihatkan dongeng “ayam dan elang”
- Guru menjelaskan proses berkembang biak ayam

Anak bertanya

- Anak bertanya macam-macam hewan
- Anak bertanya hewan terbang atau berjalan

- Guru memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya, apabila anak tidak bertanya guru mendorong anak untuk bertanya tentang apa yang dilihat dan didengar (melalui media video)

Mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan

Guru merespon pertanyaan anak, dengan menyiapkan berbagai kegiatan yang dapat menjawab pertanyaan anak

- Kegiatan 1 : Menceritakan kembali dongeng
 - Anak menyaksikan video dongeng
 - Anak bercerita secara bergantian secara sederhana dan atau sesuai argumennya
- Kegiatan 2 : Menghubungkan gambar dengan nama hewan
 - Anak mengambil lembar kegiatan
 - Anak menebali beberapa nama hewan
 - Anak menghubungkan gambar dengan nama yang sesuai
- Kegiatan 3 : Menyusun huruf pada teka teki silang
 - Anak mengambil lembar kegiatan
 - Anak membaca atau memahami petunjuk mendatar atau menurun (ciri-ciri hewan)
 - Anak menyusun nama hewan pada teka teki silang
- Kegiatan 4 : Melengkapi kata pada kalimat yang hilang
 - Anak melengkapi kata yang hilang sesuai dengan bantuan gambar yang telah tersedia

Istirahat: makan, bermain

Kegiatan Penutup

- Recalling
- Berdoa, salam

Malang, Agustus 2018

Guru Kelas

Indah Subekti, M.Pd

Mhs Penelitian

Ken Zahrotul M

Mengetahui,

Kepala Sekolah TK Al-Maarif







Chanit Faidah, S.Pd

Lampiran X

Soal Posttest

Nama : *NRAM*
Kelompok :

Mari menghubungkan gambar hewan sesuai dengan nama, kemudian tarik garis sesuai nama hewan

		ayam
		jerapah
		kupu-kupu
		monyet
		elang

Yuk kita melengkapi huruf yang hilang menjadi kata

1; j

2

3 a




5; i



4 m

y

6 k

u




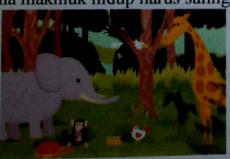




Pertanyaan :

1. Hewan yang lehernya panjang
2. Burung yang memiliki cakar tajam
3. Hewan yang bertelur
4. Hewan yang suka bergelantung di pohon
5. Nama lain bebek
6. Hewan terbang yang cantik dan indah

Lengkapi kata yang hilang dalam kalimat ini, sesuai dengan gambar

1. Telur ayam harus di agar menetas. 
2. Elang memiliki cakar yang 
3. Monyet meng kan telur ayam 
4. Sesama makhluk hidup harus saling 

Lampiran XI

Dokumentasi



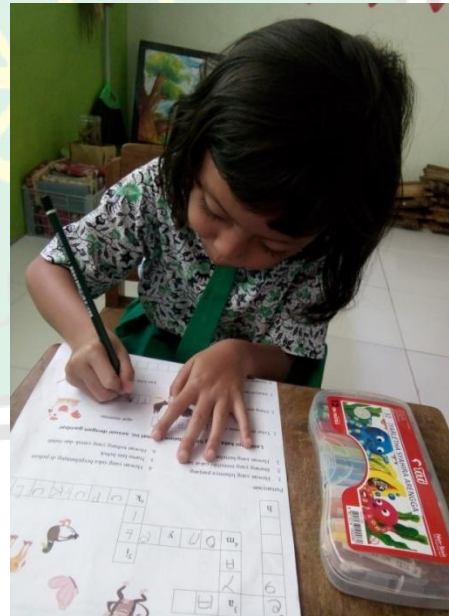
Siswa menyaksikan media video pembelajaran



Guru menjelaskan cara mengerjakan kegiatan setelah menyaksikan video



Siswa menceritakan video “dongeng” yang telah dilihat



Siswa mengerjakan kegiatan setelah menyaksikan video pembelajaran

Lampiran XIII

BIODATA MAHASISWA

Nama : Ken Zahrotul Mukholladah
NIM : 14160009
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 13 Oktober 1996
Fak./Jur./Prog.Studi : FITK / PIAUD
Tahun Masuk : 2014
Alamat Rumah : Jl. Rogonoto Gg. IV 391b Losari Singosari Malang
No. Telp : 085855920930
Alamat email : kenzahrotul13@gmail.com